

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
*FOR THE YEAR ENDED OF 31 DECEMBER 2023***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Consolidated Notes to Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

1 - 5

The Separate Financial Statements



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama : | Ahmad bin Abu Bakar : | Name 1 |
| Alamat kantor : | Crown Bungur Arteri Lt, 2-4 : | Office address |
| | Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 | |
| | Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. | |
| | Kebayoran Lama - Jakarta Selatan | |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Sudirman Park Apartment Tower A, 1 : | Domicile as stated in ID Card |
| | AH-AK, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35 | |
| | Jakarta Pusat | |
| Nomor telepon : | (62-21) 27085961 : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama/ President Director : | Position |
| 2. Nama : | Mohamad Fazly bin Hassan : | Name 2 |
| Alamat kantor : | Crown Bungur Arteri Lt, 2-4 : | Office address |
| | Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 | |
| | Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. | |
| | Kebayoran Lama - Jakarta Selatan Jl. | |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Apartemen Hamptons Park Tower A : | Domicile as stated in ID Card |
| | Unit 12.F, Jl Terogong Raya No. 18 | |
| | Cilandak Barat | |
| Nomor telepon : | (62-21) 27085961 : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur/ Director : | Position |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024/26 March 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

(Ahmad bin Abu Bakar)

(Mohamad Fazly bin Hassan)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00152/2.1068/AU.1/05/1249-3/1/III/2024

No. : 00152/2.1068/AU.1/05/1249-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Millennium Pharmacon International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirement that are relevant to our Audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 - Penyertaan dalam bentuk saham atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat investasi pada instrumen ekuitas adalah sebesar Rp 33.300.000.000. Pada tahun berjalan, Perusahaan mengakui penurunan nilai wajar investasi sebesar Rp 20.700.000.000 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kami fokus pada jumlah terpulihkan investasi pada instrumen keuangan yang ditentukan berdasarkan pendekatan tertimbang probabilitas untuk menentukan arus kas yang diharapkan, memerlukan pertimbangan manajemen atas estimasi kinerja keuangan masa depan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan dan asumsi utama yang digunakan, khususnya pertumbuhan penjualan, tingkat pertumbuhan terminal dan tingkat diskonto.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Menilai keandalan anggaran yang disetujui dengan membandingkan anggaran yang disetujui pada tahun-tahun sebelumnya dengan tren hasil aktual di masa lalu;
- Melibatkan pakar penilai kami untuk menilai tingkat diskonto dan model penurunan nilai tertentu yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas; dan
- Memeriksa kesesuaian analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen, termasuk pengungkapan, terhadap kemungkinan perubahan wajar dalam asumsi-asumsi utama dan dampaknya terhadap jumlah terpulihkan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Changes in the fair value of investments in equity instruments

As disclosed in Note 7 - Investment in shares to the consolidated financial statements. On 31 December 2023, the carrying value of investments in equity instruments amounted to Rp 33,300,000,000. In the current year, the Company recognized impairment in the fair value of investments amounting to Rp 20,700,000,000 which were recorded in consolidated other comprehensive income.

The Company has determined investment in equity instruments to be measured at fair value through other comprehensive income. We focus on the recoverable amount of investments in financial instruments, which is determined based on a probability-weighted approach to determining expected cash flows that requires management's judgment of estimates of future financial performance using market interest rates and risk premiums specific to non-traded securities and key assumptions. used, in particular sales growth, terminal growth rate and discount rate.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *Assessed the reliability of approved budget by comparing their previous years' approved budget against past trends of actual results;*
- *Involved our valuation expert to assess the discount rates and certain impairment models used in determining the recoverable amounts of the CGUs; and*
- *Checked the appropriateness of sensitivity analysis performed by management, including disclosures, on reasonable possible changes in key assumptions and the corresponding effect on the recoverable amounts.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

2. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Grup memiliki piutang usaha (Catatan 5) yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai. Jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 683.416.022.439, di mana mengalami penurunan nilai sebesar Rp 23.732.219.428 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 5.798.153.242.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (KKE) dengan menggunakan penyisihan KKE sepanjang masa untuk aset keuangan tersebut. Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan juga melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Perusahaan. Perusahaan menggunakan metode kolektif dengan mempertimbangkan informasi yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit secara signifikan telah terjadi. Untuk tujuan menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan dan mengakui penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yang dihitung menggunakan metode kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit;
- Kami telah menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yaitu estimasi arus kas masa depan dan asumsi kondisi ekonomi masa depan;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Perusahaan mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan aset keuangan tersebut selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Key Audit Matters (Continued)

2. Allowance for impairment trade receivables

The Company has trade receivables (Note 5) that are considered impaired. Total trade receivables as of 31 December 2023 amounted to Rp 683,416,022,439, that experienced an impairment of Rp 23,732,219,428 as of 31 December 2023.

As of 31 December 2023, the Company provided allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 5,798,153,242.

The Company applies PSAK 71 to measure expected credit losses (ECL) using a lifetime allowance for ECL for these financial assets. The calculation of the allowance for impairment of financial assets also involved estimates and assumptions from the Company's management. The Company uses the collective method by considering information indicating that a significant increase in credit risk has occurred. For the purpose of determining significant increases in credit risk and collectively recognizing allowance for possible losses, the Company classifies trade receivables based on similar credit risk characteristics in order to facilitate analysis designed to enable significant increases in credit risk to be identified in a timely manner.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of the ECL model applied with the requirements in PSAK 71;*
- *We examined the calculation of the allowance for impairment of financial assets which was calculated using collective method based on similar credit risk characteristics;*
- *We have assessed the appropriateness of management's assumptions used in the calculation of the allowance for impairment of financial assets, such as estimated future cash flows and forward looking-economic conditions;*
- *We inquired with the Company's management regarding efforts that have been made to recover these financial assets during the year ended 31 December 2023.*

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetap tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Group as of 31 December 2023 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Millennium Pharmacon International Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility, is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Grup atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Group or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit Group. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA, ASEAN CPA
NIAP AP.1249/
License No. AP.1249

26 Maret 2024/ 26 March 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Exhibit A

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	58.899.533.733	4	25.668.366.059	Cash and banks
Piutang usaha	659.683.803.011	5	545.672.461.862	Trade receivables
Putang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	4.956.779.191		7.141.682.259	Third parties
Pihak berelasi	18.192.581.192	27	15.679.883.681	Related party
Persediaan	535.873.912.230	6	538.433.399.300	Inventories
Pajak dibayar di muka	153.420.891.399	13a	116.692.920.404	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	3.432.498.063		1.973.155.786	Prepaid expenses
Uang muka	13.192.337.737		7.696.710.525	Advance payment
Jumlah Aset Lancar	1.447.652.336.556		1.258.958.579.876	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	18.691.376.569	13b	16.622.666.964	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	16.576.335.118	13f	14.489.007.962	Deferred tax assets
Penyertaan dalam bentuk saham	33.300.000.000	7	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap	77.247.955.244	8	19.415.421.777	Property and equipment
Aset takberwujud	9.141.963.142	9	8.737.203.408	Intangible assets
Aset hak-guna	35.345.576.589	10a	27.280.002.540	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	1.726.748.580		2.001.881.590	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	192.029.955.242		142.546.184.241	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.639.682.291.798		1.401.504.764.117	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit A/2

Exhibit A/2

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	665.059.430.510	11a	566.080.351.839	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	528.829.776.236	12	444.296.273.978	Third parties
Pihak berelasi	17.033.695.878	12,27	24.307.578.614	Related parties
Utang lain-lain		27		Other payables
Pihak ketiga	865.319.620		1.252.207.117	Third parties
Pihak berelasi	47.556.701.887	27	54.243.780.646	Related parties
Utang pajak	1.423.801.785	13c	1.429.001.590	Tax payables
Beban akrual	21.837.437.838	14	14.309.063.241	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.036.028.095	15	6.652.232.100	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	358.333.333	10b	468.000.000	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.287.000.525.182		1.113.038.489.125	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang	44.000.000.000	11b	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	918.216.431	10b	1.509.640.647	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.050.162.619	16	28.046.496.000	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	74.968.379.050		29.556.136.647	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.361.968.904.232		1.142.594.625.772	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - at par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.184.000.000 saham				Authorized - 2,184,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127.400.000.000	17	127.400.000.000	Issued and fully paid-in capital - 1,274,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2.309.683.922	18	2.309.683.922	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	4.202.572.171	32	-	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi	(16.146.000.000)	32	-	Change fair value in investment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.599.500.000		6.051.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	151.351.458.151		123.148.954.423	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	277.717.214.244		258.910.138.345	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(3.826.678)		-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	277.713.387.566		258.910.138.345	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.639.682.291.798		1.401.504.764.117	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B

Exhibit B

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 3	Catatan/ Notes	2 0 2 2	
PENJUALAN	3.363.517.807.834	20	3.200.833.096.416	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.071.171.859.785)	21	(2.931.198.452.407)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	292.345.948.049		269.634.644.009	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(56.225.905.416)	22	(54.941.523.312)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(139.307.641.435)	23	(134.106.673.833)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	16.393.078.410		3.462.166.151	Other operating income
Beban operasi lain	(7.807.902.450)		(10.086.513.931)	Other operating expenses
LABA USAHA	105.397.577.158		73.962.099.084	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	139.719.013		984.048.358	Finance income
Biaya keuangan	(57.576.528.038)	24	(38.482.013.198)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	47.960.768.133		36.464.134.244	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan				Income tax (expenses) benefits
K i n i	(13.657.740.136)	13e	(8.825.079.786)	Current
Tangguhan	(1.221.826.149)	13e,f	(3.174.999.583)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(14.879.566.285)		(12.000.079.369)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	33.081.201.848		24.464.054.875	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	5.387.913.040	8	-	Surplus on revaluation property and equipment
Perubahan nilai wajar investasi	(20.700.000.000)	7	-	Change fair value in investment
Pengukuran kembali imbalan kerja	270.481.028	16	(1.614.444.000)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	(1.185.340.869)	13f	-	Surplus on revaluation property and equipment
Perubahan nilai wajar investasi	4.554.000.000	13f	-	Change fair value in investment
Pengukuran kembali imbalan kerja	(59.505.826)	13f	355.177.680	Remeasurement of employee benefits
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(11.732.452.627)		(1.259.266.320)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.348.749.221		23.204.788.555	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	33.087.528.526		24.464.054.875	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.326.678)		-	Non-controlling interests
J u m l a h	33.081.201.848		24.464.054.875	T o t a l
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	21.355.075.899		23.204.788.555	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.326.678)		-	Non-controlling interests
J u m l a h	21.348.749.221		23.204.788.555	T o t a l
LABA PER SAHAM	25,97	25	19,20	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit C

Exhibit C

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR YHE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Perubahan nilai wajar investasi/ <i>Change fair value in investment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2022	127.400.000.000	2.309.683.922	-	-	4.777.500.000	102.492.165.868	236.979.349.790	-	236.979.349.790	Balance at 31 December 2021
Deklarasi dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	-	(1.274.000.000)	(1.274.000.000)	-	(1.274.000.000)	Declaration of dividend (Note 19)
Pencadangan saldo laba (Catatan 19)	-	-	-	-	1.274.000.000	(1.274.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 19)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	23.204.788.555	23.204.788.555	-	23.204.788.555	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	127.400.000.000	2.309.683.922	-	-	6.051.500.000	123.148.954.423	258.910.138.345	-	258.910.138.345	Balance at 31 December 2022
Deklarasi dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	-	(2.548.000.000)	(2.548.000.000)	-	(2.548.000.000)	Declaration of dividend (Note 19)
Pencadangan saldo laba (Catatan 19)	-	-	-	-	2.548.000.000	(2.548.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 19)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000	Acquisition of subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	4.202.572.171	(16.146.000.000)	-	33.298.503.728	21.355.075.899	(6.326.678)	21.348.749.221	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	127.400.000.000	2.309.683.922	4.202.572.171	(16.146.000.000)	8.599.500.000	151.351.458.151	277.717.214.244	(3.826.678)	277.713.387.566	Balance at 31 December 2023
	Catatan 17/ <i>Note 17</i>	Catatan 18/ <i>Note 18</i>	Catatan 32/ <i>Note 32</i>	Catatan 32/ <i>Note 32</i>						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.240.134.886.493	3.095.613.163.547	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.261.726.912.209)	(3.160.415.630.557)	Payment to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(21.592.025.716)	(64.802.467.010)	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	3.667.892.724	12.891.916.326	Proceed from claim for income tax refund
Pendapatan keuangan	139.719.013	160.042.516	Finance income
Pembayaran biaya keuangan	(54.110.168.378)	(40.124.009.348)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(19.758.696.013)	(18.072.021.213)	Payment of income tax
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(91.653.278.370)	(109.946.538.729)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(19.933.272.384)	(5.359.104.452)	Purchase of property and equipment
Pembelian aset takberwujud	(1.586.243.559)	(9.319.683.635)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	15.998.992.919	69.919.199	Proceeds from the sale of property and equipment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.520.523.024)	(14.608.868.888)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi	(9.199.776.270)	(6.791.948.048)	Payment of related parties
Penerimaan utang bank	2.411.408.959.618	2.247.806.552.537	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(2.268.429.880.947)	(2.136.447.181.895)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(2.548.000.000)	(1.274.000.000)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(826.333.333)	(432.000.000)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto yang tersedia dari aktivitas pendanaan	130.404.969.068	102.861.422.594	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	33.231.167.674	(21.693.985.023)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	25.668.366.059	47.362.351.082	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	58.899.533.733	25.668.366.059	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H., No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tanggal 16 Juli 2020 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055110. AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan besar farmasi, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 33 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini, kantor Pusat Perusahaan beralamat di Crown Bungur Arteri, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. adalah entitas induk langsung Perusahaan. Boustead Holdings Bhd. adalah entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Millennium Pharmacon International Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H., dated 20 October 1952. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated 27 May 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 14 July 1953. The Company's articles of association have been amended several times and the most recent by Notarial Deed No. 161 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated 16 July 2020, concerning, among others, change in the Company's domicile. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055110.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 11 August 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, cosmetics and medical devices. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on 20 October 1952.

The Company is domiciled in Jakarta with 33 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Currently, the Company's head office is located at Crown Bungur Arteri, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, South Jakarta.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. is the parent Company of the Company. Boustead Holdings Bhd. is the ultimate parent Company of the Company.

b. The Company's Public Offering

The Company conducted an initial public offering of 2,600,000 shares through the stock exchange in Indonesia in 1990 based on Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/ SHM/MK.10/1990 dated 22 March 1990. On 7 May 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 current shares owned by existing shareholders) on the Stock Exchange in Indonesia (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated 2 February 1999. On 3 February 1999, the stock split was listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72.800.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On 7 June 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. S-1345/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 72,800,000 shares with a par value and an offering price of Rp 500 per share. On 4 July 2000, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated 31 August 2001. On 3 September 2001, the stock split was listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182.000.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On 21 June 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam under its Letter No. S-1362/PM/2002 to conduct LPO II for its shareholders with Pre-emptive Rights of 182,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp 100 per share. On 17 July 2002, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546.000.000 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 17 November 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority under its Letter No. S-443/D.04/2017 to conduct LPO III for its shareholders with Pre-emptive Rights of 546,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 110 per share. On 15 December 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's number of shares listed since the initial public offering until 31 December 2023 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990/ 7 May 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange in (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994/ 17 February 1994	Distribution of bonus shares
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994/ 16 December 1994	Listing of the Company's additional shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)	13.650.000	3 Februari 1999/ 3 February 1999	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999/ 25 February 1999	Distribution of bonus shares
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999/ 17 June 1999	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	72.800.000	4 Juli 2000/ 4 July 2000	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)	436.800.000	3 September 2001/ 3 September 2001	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002/ 17 July 2002	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017/ 15 December 2017	Limited Public Offering III
Jumlah	1.274.000.000		Total

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan
dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2023, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dini Lastari Siburian S.H., No. 49 dan telah diterima dan dicatat pada sistem administrasi badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0097246.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 26 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Joe fly Joesoef Bahroeny*
Komisaris	:	Zulkifli bin Jafar
Komisaris Independen	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat
Komisaris Independen	:	Prof. Aman Bhakti Pulungan
Komisaris Independen	:	Drs. Imam Fathorrahman MM

Direksi

Direktur Utama	:	Ahmad bin Abu Bakar
Direktur	:	Mohamad Fazly bin Hassan

*) Merangkap Komisaris Independen/Concurrently Independent Commissioner

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 November 2022, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dini Lastari Siburian S.H., No. 26 dan telah diterima dan dicatat pada sistem administrasi badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0243740.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Joe fly Joesoef Bahroeny*
Komisaris	:	Datuk Zulkarnain bin Md Eusope
Komisaris Independen	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris
Komisaris Independen	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat
Komisaris Independen	:	Prof. Aman Bhakti Pulungan
Komisaris Independen	:	Drs. Imam Fathorrahman MM

Direksi

Direktur Utama	:	Ahmad bin Abu Bakar
Direktur	:	Mohamad Fazly bin Hassan

*) Merangkap Komisaris Independen/Concurrently Independent Commissioner

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee, Head of Internal Audit, Corporate
Secretary and Employees**

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 Mei 2023, as covered by Notarial Deed No. 49 of Lastari Siburian, S.H., and has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097246.AH.01.11 TAHUN 2023 dated 26 May 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joe fly Joesoef Bahroeny*
Commissioner	:	Zulkifli bin Jafar
Independent Commissioner	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat
Independent Commissioner	:	Prof. Aman Bhakti Pulungan
Independent Commissioner	:	Drs. Imam Fathorrahman MM

Board of Directors

President Director	:	Ahmad bin Abu Bakar
Director	:	Mohamad Fazly bin Hassan

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 November 2022, as covered by Notarial Deed No. 26 of Lastari Siburian, S.H., and has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0243740.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 5 December 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joe fly Joesoef Bahroeny*
Commissioner	:	Datuk Zulkarnain bin Md Eusope
Independent Commissioner	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris
Independent Commissioner	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat
Independent Commissioner	:	Prof. Aman Bhakti Pulungan
Independent Commissioner	:	Drs. Imam Fathorrahman MM

Board of Directors

President Director	:	Ahmad bin Abu Bakar
Director	:	Mohamad Fazly bin Hassan

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Chairman
Anggota	:	Zulkifli bin Jafar	:	Member
Anggota	:	Ary Gunawan	:	Member
Anggota	:	Drs. Imam Fathorrahman MM	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Chairman
Anggota	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Member
Anggota	:	Ary Gunawan	:	Member
Anggota	:	Drs. Imam Fathorrahman MM	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 317/SK-HRD/DIR/XII/21 tanggal 1 Desember 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Aris Sulistyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 294/SK/DIR/X/19 tanggal 1 Oktober 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Olga Indria Bolang.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 1.154 dan 1.061 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 Mei 2023 dari notaris Dini Lastari Siburian S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Digital Pharma Andalan Indonesia (DPAI) sebesar 99,99% dari modal dasar atau sebesar Rp 247.500.000. Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak disebut Grup.

DPAI, entitas anak berada di Jakarta, Indonesia dengan bidang usaha perdagangan dan pengembangan *software*. Pada tanggal 31 Desember 2023 total aset DPAI sebesar Rp 1.166.200.939.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on the Circular Decision in Lieu of the Board of Commissioners' Letter dated 25 May 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2023 is as follows:

Based on the Circular Decision in Lieu of the Board of Commissioners' Letter dated 16 December 2022, the composition of Company's the Audit Committee as of 31 December 2022 is as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 317/SK-HRD/DIR/XII/21 dated 1 December 2021, the Company's Head of Internal Audit as of 31 December 2023 and 31 December 2022 is Aris Sulistyanto, respectively.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 294/SK/DIR/X/19 dated 1 October 2019, the Corporate Secretary as of 31 December 2023 and 31 December 2022 is Olga Indria Bolang.

Key management comprises the Boards of Commissioners and Directors.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group had 1,154 and 1,061 employees (unaudited), respectively.

d. Subsidiary

Based on Deed No. 13 dated 9 May 2023 from notary Dini Lastari Siburian S.H., in Jakarta, the Company established and owns shares in PT Digital Pharma Andalan Indonesia (DPAI) of 99.99% of the authorized capital or Rp 247,500,000. Hereinafter The Company and its subsidiary called Group

DPAI, its subsidiary is located in Jakarta, Indonesia with the scope of trade and development *software*. As of 31 December 2023 total assets of DPAI amounted to Rp 1,166,200,939.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of The Consolidated Financial Statements

Direksi Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on 26 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan

a. Basis of Preparation

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK") and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to OJK starting on 1 January 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company's management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

a. Basis of Preparation (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Instrumen keuangan - yang dinilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Imbalan kontinjensi
- Revaluasi aset tetap

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Net defined benefit liability
- Contingency consideration
- Revaluation of property and equipment

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclose of Accounting Policies

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The amended PSAK 1 required entity to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" - Definition of Accounting Estimates

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2023 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments and
Improvements of Financial Accounting
Standards effective from 1 January 2023
(Continued)

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment PSAK 16 "Property and Equipment" about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a property and equipment the proceeds received from selling items produced by the property and equipment before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2023 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments and Improvements
of Financial Accounting Standards effective
from 1 January 2023 (Continued)

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (Lanjutan)

- The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Continued)

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang
Belum Efektif

c. New Standards, Interpretations, and
Amendment that are Not Yet Effective

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasikan liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klarifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klarifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klarifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

d. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Interpretations, and
Amendment that are not yet effective
(Continued)

- Amendment PSAK 73 “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

d. Basis of Consolidation

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiaries. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Defacto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *defacto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company’s voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of The Company and its subsidiaries (“the Group”) as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

e. Kepentingan Non-Pengendali

e. Non-Controlling Interests

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the current year operations.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, the exchange rates used were as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	1 United States Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.342	3.556	1 Malaysian Ringgit

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

g. Transaction with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. Has control or joint control over the reporting entity;
- b. Has significant influence over the reporting entity; or
- c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);

- a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Transaction with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:(Lanjutan)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:(Continued)

g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);

h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Entity, or member of a group where entity was part of a group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.

h. Aset Keuangan

h. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Group classified its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laba atau rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat bagian "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "financial liabilities" section for *out of money derivatives*). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its subsidiary does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. Trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan transaksi kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and transactions to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan.

The Company's financial assets measured at amortised cost comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the statement of financial position.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Perusahaan memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Company has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Ekshibit E/16

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Exhibit E/16

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial assets, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- b. Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial assets.

i. Liabilitas Keuangan

i. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group's classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Bank borrowings and the Company's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

j. Kas dan Bank

j. Cash and Banks

Kas dan bank disajikan di laporan posisi keuangan. Di laporan arus kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and banks presented in the statement of financial position. In the statement of cash flows include cash in hand and deposits held at call with banks and they are not being pledged as collateral for borrowings and not restricted to use.

k. Biaya Dibayar di Muka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Persediaan

l. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Pada Juli 2022, Perusahaan mengganti metode biaya perolehan masuk pertama keluar pertama (FIFO) menjadi metode rata-rata tertimbang, hal ini dilakukan bersamaan pada saat Perusahaan mengganti perangkat lunak komputer. Pada November 2022 perubahan metode ini sudah terealisasi di seluruh operasional Perusahaan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in, first out (FIFO) method. In July 2022, the Company changed the cost method first in first out (FIFO) to the Weighted Average method, this was done simultaneously when the Company replaced the computer software. In November 2022 this method change has been realized in all of the Company's operations.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Persediaan (Lanjutan)

l. Inventories (Continued)

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Allowance for impairment losses on inventories is determined to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

m. Aset Tetap

m. Property and Equipment

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group's has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its property and equipment.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, property and equipment, except landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset tetap tertentu dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of certain property and equipment is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate (Tahun/Years)	Masa manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Renovasi bangunan	50%	4	Building renovations
Perbaikan sewa	50%	4	Leasehold improvements
Kendaraan	50%	4	Vehicles
Peralatan kantor	25%	8	Office equipments
Peralatan teknik	25%	8	Technical equipments

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years (with depreciation rate of 5%).

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Landrights is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2023 untuk aset tetap hak atas tanah dan bangunan. Aset tetap selanjutnya dicatat pada nilai wajar, berdasarkan penilaian periodik yang dihitung oleh penilai profesional.

Group changed their accounting policy of property, plant and equipment from cost basis to revaluation basis as of 31 December 2023 for property and equipment of land and building. Property, plant and equipment are subsequently carried at fair value, based on periodic valuations by a professionally qualified valuer.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan atas aset tetap yang direvaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah neto disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset.

Revaluasi ini dilakukan dengan tingkat keteraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Property and Equipment (Continued)

At the date of revaluation, the accumulated depreciation on the revalued property, plant and equipment are eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is recognized in profit or loss.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the revalued fixed asset. If fair value of revaluation of property, plant and equipment differs materially by its carrying amount, a further revaluation is required. Some fixed assets are subject to significant changes in their fair value and fluctuate, so they need to be revalued on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for property, plant and equipment whose changes in fair value are insignificant. On the other hand, the property, plant and equipment may need to be revalued every three or five years.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property and Equipment (Continued)

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

The residual value of a property and equipment is the estimated amount that can be acquired by the Company at this time of disposal of fixed assets, net of estimated costs of disposal, if the fixed asset has reached the age and condition expected at the end of its useful life.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible assets

Piranti lunak komputer

Computer software

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat yaitu delapan tahun.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives of eight years.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset Sewaan

o. Leased Assets

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

The Group's accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

- *There is an identified asset;*
- *The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Company has the right to direct use of the asset*

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup akan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan, jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, daripada PSAK 73.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Program Imbalan Pasti

q. Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Planned liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

q. Defined benefit schemes (Continued)

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran Kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Penyelesaian program imbalan pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

r. Provisi

r. Provision

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku atau yang secara substantive berlaku pada akhir pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Current income tax assets and/or liabilities comprise those liabilities to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. Based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan;
- Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and;
- The Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ aset telah diselesaikan/ dipulihkan.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ assets are settled/ recovered.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Company Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Perusahaan kena pajak yang sama; atau
 - ii. Perusahaan kena pajak yang berbeda yang memiliki itensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a. The Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities; and

- b. The deferred tax assets and Liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- i. The same taxable the Company; or
- ii. The Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Modal Saham

t. Share Capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan.

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. Revenue and Expense Recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition required fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:(Lanjutan)

Revenue recognition required fulfill five steps of assessment:(Continued)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

v. Biaya Emisi Saham

v. Share Issuance Cost

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share through limited public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

w. Dividen

w. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the years in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Laba per Saham

x. Earnings per Shares

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sejumlah 1.274.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 1,274,000,000 shares as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company does not have dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2023 and 31 December 2022, therefore diluted earnings per share are not calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Informasi Segmen

y. Segment Information

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the operations decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

The Company presents operating segment based on internal reports that are presented to the operations decision maker which is the Board of Directors.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Perusahaan meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Kontinjensi

z. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 2i.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h and 2i.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial years are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Allowance for impairment losses on trade receivables

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan lain-lain).

The Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, coverage by letters of credit and others).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk pada tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis. Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

At each of reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed. The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 683.416.022.439 dan Rp 572.978.108.240. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 5.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 683,416,022,439 and Rp 572,978,108,240, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 539.517.395.082 dan Rp 543.468.844.890. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 6.

Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and their estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 539,517,395,082 and Rp 543,468,844,890, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap

Estimated useful life of property and equipment

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

The Company estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful live of property and equipment is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tersebut.

The estimated useful lives of its property and equipment are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan nilai buku neto aset tetap yang dicatat.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property and equipment will increase the recorded of general and administrative expenses and decrease net book value of respective property and equipment.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 77.247.955.244 dan Rp 19.415.421.777. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 8.

The carrying amount of the Company's property and equipment as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 77,247,955,244 and Rp 19,415,421,777, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits liability

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2q, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement ages and mortality rate. As disclosed in Note 2q, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 30.050.162.619 dan Rp 28.046.496.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 16.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's employee benefits liability as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 30,050,162,619 and Rp 28,046,496,000 respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal.

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana penetapan pajak tersebut dikeluarkan.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which such final tax assessment is made.

Nilai tercatat taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 18.691.376.569 dan Rp 16.622.666.964. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13b.

The carrying amount of the Company's estimated claim for income tax refund as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 18,691,376,569 and Rp 16,622,666,964, respectively. Further details are disclosed in Notes 13b.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Tambahan yang
Digunakan untuk Mengukur Liabilitas Sewa

The Determination of the Incremental Borrowing Rate
Used to Measure Lease Liabilities

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali (seperti yang biasanya terjadi) hal ini tidak dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman *incremental* Perusahaan (8,38%) pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease unless (as is typically the case) this is not readily determinable, in which case the Company's incremental borrowing rate (8.38%) on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

Aset pajak tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 16.576.335.118 dan Rp 14.489.007.962. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 13f.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 16,576,335,118 and Rp 14,489,007,962, respectively. Further details are disclosed in Note 13f.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	2023	2022	
Kas	207.600.000	207.600.000	Cash on hand
Cash in transit	-	585.305.709	Cash in transit
	207.600.000	792.905.709	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.280.903.943	10.724.104.963	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.576.213.412	6.144.404.687	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.716.811.573	2.375.385.185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.454.357.925	5.896.882	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	1.453.919.972	824.960.480	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	882.445.955	363.479.805	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	822.605.648	287.045.684	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Syariah Indonesia	584.831.847	184.893.335	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	485.079.525	292.484.586	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	327.946.690	371.966.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.300.884	377.981.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	296.603.870	142.285.678	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	267.219.807	381.951.830	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Nagari (sebelumnya PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat)	162.349.545	31.502.868	PT Bank Nagari (previously PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat)
PT Bank UOB Indonesia	42.257.026	1.960.344.168	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	1.847.696	73.654.717	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sleman	1.758.908	121.796.809	PT Bank Pembangunan Daerah Sleman
Standard Chartered Bank	-	178.313.369	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.792.969	28.239.033	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.686.538	4.768.381	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	58.899.533.733	25.668.366.059	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed with third party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, there is no balance of cash and banks that is pledged as collateral and restricted in use.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By Customers</u>
Rumah sakit	430.588.038.725	311.188.157.007	Rumah sakit
Apotik	167.436.003.830	176.839.885.538	Apotik
Supermarket	36.033.454.811	35.558.434.289	Supermarket
Lain-lain	49.358.525.073	49.391.631.406	Others
	683.416.022.439	572.978.108.240	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.732.219.428)	(27.305.646.378)	Allowance for impairment losses
J u m l a h	659.683.803.011	545.672.461.862	T o t a l

	2023	2022	
<u>Berdasarkan geografis</u>			<u>By Geographical</u>
J a w a	358.781.699.880	305.938.842.150	J a w a
Sumatera	164.041.892.805	142.719.987.373	Sumatera
Sulawesi	64.530.522.580	43.600.938.451	Sulawesi
Kalimantan	56.608.176.686	53.347.973.963	Kalimantan
B a l i	39.453.730.488	27.370.366.303	B a l i
	683.416.022.439	572.978.108.240	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.732.219.428)	(27.305.646.378)	Allowance for impairment losses
J u m l a h	659.683.803.011	545.672.461.862	T o t a l

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah
sebagai berikut:

Total trade receivables by age (days) are as follows:

	2023	2022	
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By age category</u>
Belum jatuh tempo	510.600.291.220	409.205.293.373	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	73.744.509.100	74.138.384.059	1 - 30 days
31 - 60 hari	28.842.653.888	29.055.252.918	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.343.489.644	13.386.699.099	61 - 90 days
91 - 120 hari	6.880.507.838	7.937.046.450	91 - 120 days
Lewat 120 hari	49.004.570.749	39.255.432.341	More than 120 days
	683.416.022.439	572.978.108.240	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.732.219.428)	(27.305.646.378)	Allowance for impairment losses
J u m l a h	659.683.803.011	545.672.461.862	T o t a l

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	27.305.646.378
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	5.798.153.242
Penghapusan selama tahun berjalan	(9.371.580.192)
Saldo akhir	23.732.219.428

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	2022	
Saldo awal	36.706.593.916	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	3.177.787.558	Provision during the year (Note 23)
Penghapusan selama tahun berjalan	(12.578.735.096)	Written-off during the year
Saldo akhir	27.305.646.378	Ending balance

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK 71, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Categorized based on shared credit risk characteristics and the days past due.

All of the Group's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah currency.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.

Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	2023
Obat resep	371.799.215.576
Alat kesehatan	129.351.291.961
Obat non-resep	38.366.887.545
	539.517.395.082
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.643.482.852)
Jumlah	535.873.912.230

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	5.035.445.590
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	3.643.482.852
Penghapusan periode berjalan	(5.035.445.590)
Saldo akhir	3.643.482.852

6. INVENTORIES

	2022	
Obat resep	392.453.189.586	Prescription medicine
Alat kesehatan	123.290.070.058	Medical devices
Obat non-resep	27.725.585.246	Non-prescription medicine
	543.468.844.890	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.035.445.590)	Allowance for impairment losses
Jumlah	538.433.399.300	Total

The movements in the allowance for impairment loss on inventories are as follows:

	2022	
Saldo awal	13.782.027.919	Balance beginning
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	3.309.300.303	Provision during the year (Note 23)
Penghapusan periode berjalan	(12.055.882.632)	Write-off during the year
Saldo akhir	5.035.445.590	Ending balance

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 3.071.171.859.785 dan Rp 2.931.198.452.407 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 632.376.728.270 dan Rp 618.600.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

6. INVENTORIES (Continued)

For the years ended 31 December 2023 and 31 December 2022, the inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 3,071,171,859,785 and Rp 2,931,198,452,407, respectively (Note 21).

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, there are no inventories pledged as collateral.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, inventories are insured against fire, theft and other possible risks by PT KSK Insurance Indonesia, a third party, with a total insured coverage of Rp 632,376,728,270 and Rp 618,600,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover any possible impairment losses that may arise.

7. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

Sesuai ketentuan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan penyertaan dalam bentuk saham tersebut sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents an investment in shares of stock of PT Errita Pharma ("Errita") with an ownership percentage of 15% and an acquisition cost of Rp 54,000,000,000.

The acquisition of Errita's shares is in compliance with the use proceeds plan under Limited Public Offering III as resolved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 September 2017, as covered by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. on the same date.

In accordance with provision of PSAK 71, the Company classified the investment in shares of stock as financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

	2023	2022	
Biaya perolehan	54.000.000.000	54.000.000.000	Acquisition cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(20.700.000.000)	-	Measured at fair value through other comprehensive income
Nilai tercatat	33.300.000.000	54.000.000.000	Carrying amount

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM (Lanjutan)

Investasi dalam bentuk saham ini diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena investasi ini merupakan efek yang tidak diperdagangkan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menilai nilai wajar investasi di Errita dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat perubahan nilai wajar investasi Perusahaan pada Errita sebesar Rp 20.700.000.000 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (Continued)

Investments in shares are measured at fair value through other comprehensive income because these investments are non-traded securities. As of 31 December 2023, the Company assessed the fair value of its investment in Errita using discounted cash flows using market interest rates and a specific risk premium for non-traded securities.

As of 31 December 2023, there was a change in the fair value of the Company's investment in Errita amounting to Rp 20,700,000,000 which was recorded in consolidated other comprehensive income.

8. ASET TETAP

2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Hak atas tanah	4.895.200.167	42.462.000.000	3.315.896.165	-	3.925.496.000	47.966.800.002
Bangunan	5.684.659.811	-	693.680.550	(2.566.821.473)	1.462.417.040	3.886.574.828
Renovasi bangunan	1.726.912.718	664.201.864	-	-	-	2.391.114.582
Perbaikan sewa	12.048.048.000	4.298.244.922	256.223.900	-	-	16.090.069.022
Kendaraan	12.552.599.788	77.758.009	134.145.000	-	-	12.496.212.797
Peralatan kantor	25.905.741.603	1.692.889.654	68.025.291	-	-	27.530.605.966
Peralatan teknik	4.497.241.829	1.180.768.976	22.647.274	-	-	5.655.363.531
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	-	11.819.408.959	-	-	-	11.819.408.959
	67.310.403.916	62.195.272.384	4.490.618.180	(2.566.821.473)	5.387.913.040	127.836.149.687
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	2.721.668.989	538.833.034	693.680.550	(2.566.821.473)	-	-
Renovasi bangunan	1.573.241.753	99.661.322	-	-	-	1.672.903.075
Perbaikan sewa	8.099.950.567	3.179.584.124	256.223.900	-	-	11.023.310.791
Kendaraan	11.313.133.532	679.184.735	134.145.000	-	-	11.858.173.267
Peralatan kantor	20.834.150.503	1.520.301.178	65.760.499	-	-	22.288.691.182
Peralatan teknik	3.352.836.795	414.963.272	22.683.940	-	-	3.745.116.127
	47.894.982.139	6.432.527.666	1.172.493.889	(2.566.821.473)	-	50.588.194.443
Jumlah Tercatat	19.415.421.777					77.247.955.244

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

Acquisition cost
Direct ownership
Landrights
Buildings
Buildings renovation
Leasehold improvements
Vehicles
Office equipment
Technical equipment
Contruction in progress
Buildings
Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings
Buildings renovation
Leasehold improvements
Vehicles
Office equipment
Technical equipment
Carrying Amount

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	4.895.200.167	-	-	-	4.895.200.167	Landrights
Bangunan	5.684.659.811	-	-	-	5.684.659.811	Buildings
Renovasi bangunan	2.399.190.655	99.014.000	771.291.937	-	1.726.912.718	Buildings renovation
Perbaikan sewa	13.825.317.959	3.006.052.406	5.420.903.365	637.581.000	12.048.048.000	Leasehold improvements
Kendaraan	12.077.028.351	722.146.437	246.575.000	-	12.552.599.788	Vehicles
Peralatan kantor	24.650.991.859	1.307.669.155	52.919.411	-	25.905.741.603	Office equipment
Peralatan teknik	4.333.155.375	224.222.454	60.136.000	-	4.497.241.829	Technical equipment
Aset dalam penyelesaian	637.581.000	-	-	(637.581.000)	-	Construction in progress
	68.503.125.177	5.359.104.452	6.551.825.713	-	67.310.403.916	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.503.030.851	218.638.138	-	-	2.721.668.989	Buildings
Renovasi bangunan	2.110.788.092	233.745.598	771.291.937	-	1.573.241.753	Buildings renovation
Perbaikan sewa	10.983.499.414	2.532.467.020	5.416.015.867	-	8.099.950.567	Leasehold improvements
Kendaraan	10.552.481.909	1.007.226.623	246.575.000	-	11.313.133.532	Vehicles
Peralatan kantor	19.294.383.034	1.590.146.880	50.379.411	-	20.834.150.503	Office equipment
Peralatan teknik	3.027.170.753	385.802.042	60.136.000	-	3.352.836.795	Technical equipment
	48.471.354.053	5.968.026.301	6.544.398.215	-	47.894.982.139	
Jumlah Tercatat	20.031.771.124				19.415.421.777	Carrying Amount

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Hasil penjualan aset tetap	15.998.992.919	69.919.199	Proceeds from sale of property and equipment
Dikurangi:			Less:
Nilai tercatat aset tetap	3.318.124.291	7.427.498	Carrying amount of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	12.680.868.628	62.491.701	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 30 April 2023 Perusahaan menjual tanah dan bangunan di Jakarta dan laba atas penjualan tanah dan bangunan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

As of 30 April 2023 the Company sold land and buildings in Jakarta and the gain on sale of land and buildings is presented as part of "Other operating income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.432.527.666 dan Rp 5.968.026.301 (Catatan 23).

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 6,432,527,666 and Rp 5,968,026,301, respectively (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 28.694.702.981 dan Rp 11.529.896.648.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, the costs of the Company's property and equipment that had been fully depreciated but were still being utilized amounted to Rp 28,694,702,981 and Rp 11,529,896,648, respectively.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.657.896.115 dan Rp 39.867.492.738. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membeli aset tetap tanah seluas 9.436 m² di Bintarajaya, Bekasi, Jawa Barat yang digunakan sebagai jaminan dan komitmen kontraktual kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11b).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada 31 Desember 2023 Perusahaan melakukan penilaian aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penilaian aset tetap berdasarkan Laporan Penilai Independen No. 00001/2.0134-00/PI/10/0071/1/1/2024 tanggal 10 Januari 2024 dan No.00011/2.0027/05/PI/05/0278/1/1/2024 tanggal 12 Januari 2024. Selisih nilai tercatat dengan nilai wajar sebesar Rp 5.387.913.040 dicatat sebagai surplus revaluasi. Dalam menentukan nilai wajar dari properti yang dinilai, Penilai Independen menggunakan pendekatan biaya (cost approach).

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The Company owns parcels of landrights with Building Use Rights (HGB) in Bekasi and Bandar Lampung, with a total covering area of 3,068 square meters, which will expire between 2028 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, all property and equipment, except for landrights and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 35,657,896,115 and Rp 39,867,492,738, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured property and equipment.

As of 31 December 2023, the Company purchased land of 9,436 m² in Bintarajaya, Bekasi, West java which were used as collateral and contractual commitments to PT Bank Central Asia Tbk (Note 11b).

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, there are no property and equipment that are temporarily out of use or retired from use but is not classified as being held for sale.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, based on a review on estimated useful lives, residual values and methods on depreciation of property and equipment. Management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of property and equipment.

As of 31 December 2023 the Company conducted a valuation of property and equipment for the land and buildings.

In 2023, the Company conducted revaluation of property and equipment, based on the Independent Appraisal Report No. 00001/2.0134-00/PI/10/0071/1/1/2024 dated 10 January 2024 and No. 00011/2.0027/05/PI/05/0278/1/1/2024 dated 12 January 2024. The difference between carrying value and fair value amounting to Rp 5,387,913,040 was recorded as revaluation surplus. In determining the fair value of the property being appraised, Independent Appraisal using the cost approach.

The methods and assumptions used in estimating the fair value of property and equipment use the cost approach and are based on existing market conditions at the date of valuation of the property and equipment.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Laporan penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar.

Penilaian kembali aset tetap hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan PSAK 16 tentang "Aset Tetap" dan tidak untuk tujuan pajak.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Appraisal reports are carried out in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI) which are determined based on recent transactions in reasonable terms.

Revaluation of fixed assets is only for accounting purposes in accordance with PSAK 16 regarding "Property and equipment" and not for tax purposes.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of property and equipment as of 31 December 2023 and 31 December 2022.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2023					2023
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	9.319.683.635	1.586.243.559	-	10.905.927.194	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	582.480.227	1.181.483.825	-	1.763.964.052	Software
Jumlah Tercatat	8.737.203.408			9.141.963.142	Carrying Amount
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2022					2022
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	-	9.319.683.635	-	9.319.683.635	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	-	582.480.227	-	582.480.227	Software
Jumlah Tercatat	-			8.737.203.408	Carrying Amount

Amortisasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.181.483.825 dan Rp 582.480.227 (Catatan 23).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2023 and 31 December 2022 respectively amounted to Rp 1,181,483,825 and Rp 582,480,227 and respectively (Note 23).

10. SEWA

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

10. LEASES

All leases are accounted by recognising a right of use asset and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. S E W A (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada penyewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada saat dimulainya sewa.

Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Pada pengakuan awal, nilai tercatat liabilitas sewa juga mencakup:

- jumlah yang diharapkan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi setiap opsi pembelian yang diberikan untuk Perusahaan jika terdapat kepastian yang memadai untuk menilai opsi itu;
- penalti yang harus dibayar untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa telah diestimasi berdasarkan opsi terminasi akan dilakukan.

Aset hak-guna pada awalnya diukur sebesar jumlah liabilitas sewa, dikurangi untuk setiap insentif sewa yang diterima, dan ditambah untuk:

- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum dimulainya sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan pada tingkat konstan pada saldo terutang dan dikurangi untuk pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur ekonomis aset yang tersisa, jika dinilai lebih pendek daripada masa sewa tersebut.

a. Aset Hak-Guna

<u>2023</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2023</u>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	55.458.430.113	19.422.135.537	-	74.880.565.650	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	28.178.427.573	11.356.561.488	-	39.534.989.061	Buildings
Jumlah Tercatat	27.280.002.540			35.345.576.589	Carrying Amount

10. L E A S E S (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease unless readily determinable, in which case the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

On initial recognition, the carrying value of the lease liability also includes:

- amounts expected to be payable under any residual value guarantee;
- the exercise price of any purchase option granted in for the Company if it is reasonably certain to assess that option;
- any penalties payable for terminating the lease, if the term of the lease has been estimated on the basis of termination option being exercised.

Right-of-use assets are initially measured at the amount of the lease liability, reduced for any lease incentives received, and increased for:

- lease payments made at or before commencement of the lease; and
- initial direct costs incurred.

Subsequent to initial measurement lease liabilities increase as a result of interest charged at a constant rate on the balance outstanding and are reduced for lease payments made. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the remaining term of the lease or over the remaining economic life of the asset if, rarely, this is judged to be shorter than the lease term.

a. Right-of-Use Assets

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. S E W A (lanjutan)

10. L E A S E S (Continued)

a. Aset Hak-Guna (Lanjutan)

a. Right-of-Use Assets (Continued)

<u>2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2022</u>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	40.452.953.137	15.005.476.976	-	55.458.430.113	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	18.197.852.600	9.980.574.973	-	28.178.427.573	Buildings
Jumlah Tercatat	<u>22.255.100.537</u>			<u>27.280.002.540</u>	Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 11.356.561.488 (2022: Rp 9.980.574.973) (Catatan 23).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounting to Rp 11,356,561,488 (2022: Rp 9,980,574,973) (Note 23).

b. Liabilitas sewa

b. Lease liability

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa jangka panjang untuk gedung yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

The Company has long-term lease contracts for buildings that are used in operations. Lease of buildings generally have lease terms between 3 to 5 years.

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa jangka panjang dan perubahan selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amount of long-term lease liabilities and movement during the year:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	1.977.640.647	2.230.209.260	Beginning balance
Beban bunga	125.242.451	179.431.387	Interest expense
Pembayaran sewa	(826.333.334)	(432.000.000)	Lease payment
Saldo akhir	1.276.549.764	1.977.640.647	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(358.333.333)	(468.000.000)	Current maturities
Jangka panjang	<u>918.216.431</u>	<u>1.509.640.647</u>	Long-term maturities

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	2023
Jangka Pendek	
PT Bank UOB Indonesia	
Fasilitas <i>clean trust receipt</i>	307.413.064.662
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Fasilitas Pinjaman Transaksi	
Khusus <i>Trade Account Payables</i>	228.057.779.267
PT Bank BCA	
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	129.588.586.581
Standard Chartered Bank	
Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan	-
Jumlah	665.059.430.510

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. 1243/12/2020 tanggal 3 November 2020, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma ("Errita"), pihak berelasi, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

11. BANK LOANS

a. Short-term Bank Loan

	2022	
Short-term		
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Clean trust receipt facility</i>	295.046.003.979	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<i>Pinjaman Transaksi Especially</i>	226.932.355.236	
<i>Trade Account Payables facility</i>		
PT Bank BCA		
<i>Time Loan Revolving facility</i>	-	
Standard Chartered Bank		
<i>Import invoice financing facility</i>	44.101.992.624	
Total	566.080.351.839	

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 29 January 2015, the Company obtained credit facilities from UOB which subsequently have been extended based on Letter No. 1243/12/2020 dated 3 November 2020, whereby UOB agreed to provide combined credit facilities to the Company and PT Errita Pharma ("Errita"), a related party, which consists of:

- a. *Multi Option Trade* ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
- *Letter of Credit* (L/C) or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
 - *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Revolving Credit* (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
 - *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.
- b. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Under the respective credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the repayment obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 4% per tahun.

- L/C or SKBDN facility: JIBOR plus 2.75% per annum for loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 2.75% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.
- TR and CTR facilities: JIBOR plus 3% per annum for outstanding loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 2.5% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.
- RCF facility: JIBOR plus 4% per annum.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2022.

The credit facilities are valid until 29 January 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Under the respective credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to UOB and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest-bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1273/10/2021. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen II terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1243/12/2020 tanggal 3 Desember 2020. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:

On 19 October 2021, the Company obtained credit facilities Letter No. 1273/10/2021. The Company, PT Errita Pharma and PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment II to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1243/12/2020 dated 3 December 2020. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.

- a. *Multi Option Trade* ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
- *Letter of Credit* (L/C) or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
 - *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.

- b. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

- b. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with on allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

Untuk Fasilitas CTR, pembayaran dipercepat (sebelum jatuh tempo CTR) tidak diperbolehkan, setiap pembayaran dipercepat akan dikenakan *break funding cost*.

For the CTR Facility, expedited payments (before the credit due to) are not allowed, any expedited payments will be subject to a break in funding cost.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2023.

The credit facilities are valid until 29 January 2023.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Perubahan ketentuan mengenai Bunga dalam Perjanjian Kredit dengan mengtiadakan referensi suku bunga acuan dan akibatnya:

Amendment to the provision regarding Interest in the Credit Agreement by removing the reference interest rate reference and the consequences:

- I. Apabila JIBOR/LIBOR yang diberlakukan sebagai suku bunga tidak tersedia di market data screen pada pukul 15.00 WIB pada 1 hari kerja sebelum periode perhitungan bunga, maka kejadian gangguan pasar dianggap telah terjadi;
- II. Jika kejadian gangguan pasar timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit, maka tingkat suku bunga alternatif yang dipakai untuk periode perhitungan bunga terdekat hingga kejadian gangguan pasar tersebut dapat diatasi adalah sebesar bunga (cost of fund) bank ditambah margin pertahun dari jumlah terutang;
- III. Apabila (I) kejadian gangguan pasar dianggap telah terjadi, dan/atau (II) suku bunga acuan yang diberlakukan sebagai suku Bunga tidak tersedia lagi, maka suku bunga atas Fasilitas Kredit yang akan berlaku adalah suku bunga sebagaimana ditentukan oleh Bank dengan mengacu pada suku bunga acuan lainnya yang berlaku di pasar (market);
- IV. Apabila Debitur tidak setuju dengan suku bunga yang ditentukan berdasarkan ketentuan tersebut, maka Debitur berkewajiban untuk melunasi seluruh Jumlah Terutang kepada Bank dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 hari kalender atau jangka waktu lainnya yang lebih Panjang yang telah disetujui oleh Bank.
- V. Dalam hal penarikan pinjaman belum ditarik oleh Debitur, Bank atas kebijaksanaannya sendiri dapat menolak atau tidak mencairkan sisa pinjaman yang belum ditarik.

- I. *If the JIBOR/LIBOR which is applied as the interest rate is not available on the market data screen at 15.00 WIB on 1 business day prior to the interest calculation period, then a market disturbance event is deemed to have occurred;*
- II. *If a market disruption event arises in connection with the Credit Facility, the alternative interest rate used for the nearest interest calculation period until the market disruption event can be resolved is the bank's cost of funds plus an annual margin of the amount owed;*
- III. *If (I) a market disturbance event is deemed to have occurred, and/or (II) the reference interest rate applied as the Interest rate is no longer available, the interest rate on the Credit Facility that will apply is the interest rate as determined by the Bank with reference to the interest rate. other references applicable in the market (market);*
- IV. *If the Debtor does not agree with the interest rate determined based on these provisions, the Debtor is obliged to pay off the entire amount owed to the Bank within a period of no later than 30 calendar days or other longer period that has been approved by the Bank.*
- V. *In the event that the debtor has not withdrawn the loan, the Bank at its discretion may refuse or not disburse the remaining loan that has not been withdrawn.*

Perubahan ketentuan mengenai Kewajiban Keuangan sebagai berikut;

Changes in provisions regarding Financial Obligations are as follows;

- a. Current Ration Minimal 1,1 kali untuk PT MPI, tidak termasuk hutang dari pihak berelasi;
- b. Interest Bearing Debt/Equity Maksimal 3 kali untuk PT MPI termasuk modal disetor, laba ditahan dan pinjaman subordinasi pemegang saham, dan PT EP termasuk modal disetor, laba ditahan, pinjaman subordinasi dari pemegang saham dan pinjaman dengan nilai yang setara sebesar Rp 15.550.000.000 dari Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.

- a. *Minimum Current Ratio 1.1 times for PT MPI, excluding debts from related parties;*
- b. *Interest Bearing Debt/Equity Maximum 3 times for PT MPI including paid-in capital, retained earnings and subordinated shareholder loan, and PT EP including paid-in capital, retained earnings, subordinated loan from shareholders and loan with an equivalent value of Rp 15,550,000,000 from Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.*

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1577/11/2022. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen III terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1273/10/2021 tanggal 19 Oktober 2021. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:

On 17 November 2022, the Company obtained credit facilities Letter No. 1577/11/2022. The Company, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment III to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1273/10/2021 dated 19 October 2022. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

- a. *Multi Option Trade* ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
- *Letter of Credit* (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
 - *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Revolving Credit* (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
- b. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with an allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS untuk Errita sebesar Rp 50.712.757.337 (2022 : Rp 49.567.769.983)

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS for used Errita amounted to Rp 50,712,757,337 (2022 : Rp 49,567,769,983).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Under the respective credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the repayment obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Perubahan tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Amandement to the interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 2,25% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 1,25% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 3% per tahun.

- *TR and CTR facilities: JIBOR plus 2.25% per annum for outstanding loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 1.25% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.*
- *RCF facility: JIBOR plus 3% per annum.*

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2024.

The credit facilities are valid until 29 January 2024.

Pada tanggal 27 November 2023, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1444/11/2023. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen IV terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1577/11/2022 tanggal 17 November 2022. Dalam surat perjanjian kredit tersebut tidak ada perubahan pada fasilitas dan tingkat suku bunga.

On 17 November 2022, the Company obtained credit facilities Letter No. 1577/11/2022. The Company, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment III to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1273/10/2021 dated 19 October 2022. In the credit agreement there is no changes to the facility and interest rate.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

The credit facilities are valid until 29 January 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 307.413.064.662 dan Rp 295.046.003.979, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 6.400.000.000 dan Rp 400.000.000.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, the CTR facility used by the Company amounted to Rp 307,413,064,662 and Rp 295,046,003,979, respectively, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 6,400,000,000, and Rp 400,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah fasilitas *Multi Option Trade* yang digunakan oleh Errita masing-masing adalah sebesar Nihil.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, the total of Multi Option Trade facility used by Errita amounted to Nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Errita menyatakan bahwa tidak terdapat tunggakan pokok dan bunga serta telah mematuhi seluruh ketentuan pembatasan pinjaman (*loan covenants*) yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, Errita stated that there are no principal and interest arrears and has complied with the loan covenants as determined in the loan agreement.

Berdasarkan Surat No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 tanggal 10 Maret 2021 dari UOB, Errita telah memperoleh persetujuan pengesampingan atas pemenuhan batasan tersebut.

Based on Letter No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 dated 10 March 2021 from UOB, Errita has obtained approval for the waiver of these financial covenants.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap laporan keuangan periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Errita telah memenuhi batas minimum kewajiban keuangan *Interest Bearing Debt/Equity*.

Based on management's assessment on financial year 31 December 2023 and 31 December 2022, Errita has complied with the minimum financial covenant for *Interest Bearing Debt/Equity*.

Kewajiban Keuangan

Bank Covenant

Menjaga kewajiban keuangan, yang meliputi:

Maintain financial covenant, which include:

- Current Ratio* Minimal 1,1 kali untuk Perusahaan
- Interest Bearing Debt/Equity* Maksimal 3 kali untuk Perusahaan dan Errita
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali untuk Perusahaan

- Current Ratio* minimum 1.1 times for the Company
- Interest Bearing Debt/Equity* maksimal 3 times for the Company and Errita
- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.25 times for the Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Credit Agreement No. 55 dated 27 October 2020 as covered by Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga with details as follows:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-TAP") sebesar Rp 200.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 10.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 30.000.000.000.

- Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-AP") facility amounting to Rp 200,000,000,000.
- Pinjaman Rekening Koran ("PRK") facility amounting to Rp 10,000,000,000.
- Bank Guarantee facility amounting to Rp 30,000,000,000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates on credit facilities which charged to the Company are as follows:

- Fasilitas PTK-AP: cost of fund ditambah 2% per tahun.
- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga mengambang).

- PTK-AP facility: cost of fund plus 2% per annum.
- PRK facility: 12% per annum (floating rate).

Perusahaan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan surat No. 668/MPI/DIR/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022.

The Company has extended the credit agreement with letter No. 668/MPI/DIR/X/2021 dated 21 October 2021. The credit facilities are valid until 27 October 2022.

Berdasarkan surat perpanjangan kredit dengan surat No. 026/ERW/CBTIV/XI/2022 tanggal 24 November 2022, Perusahaan menambahkan fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan rincian sebagai berikut:

Based on extended the credit agreement with letter No. 026/ERW/CBTIV/XI/2022 dated 24 November 2022. The Company additional the credit facilities from CIMB Niaga with details as follows:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-TAP") sebesar Rp 300.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 10.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 30.000.000.000.

- Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-AP") facility amounting to Rp 300,000,000,000.
- Pinjaman Rekening Koran ("PRK") facility amounting to Rp 10,000,000,000.
- Bank Guarantee facility amounting to Rp 30,000,000,000.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (Continued)

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates on credit facilities which charged to the Company are as follows:

- Fasilitas PTK-AP: cost of fund ditambah 2% per tahun.
- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga mengambang).

- PTK-AP facility: cost of fund plus 2% per annum.

- PRK facility: 12% per annum (floating rate).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2023.

The credit facilities are valid until 27 October 2023.

Perusahaan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan surat No. 032/ERW/CBTIV/XI/2023 tanggal 13 November 2023. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2024.

The Company has extended the credit agreement with letter No. 032/ERW/CBTIV/XI/2023 dated 13 November 2023. The credit facilities are valid until 27 October 2024.

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payables ("PTK-TAP") sebesar Rp 300.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 10.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 50.000.000.000.

- Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payables ("PTK-AP") facility amounting to Rp 300,000,000,000.
- Pinjaman Rekening Koran ("PRK") facility amounting to Rp 10,000,000,000.
- Bank Guarantee facility amounting to Rp 30,000,000,000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates on credit facilities which charged to the Company are as follows:

- Fasilitas PTK-AP: cost of fund ditambah 2% per tahun.
- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga mengambang).

- PTK-AP facility: cost of fund plus 2% per annum.

- PRK facility: 12% per annum (floating rate).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2024.

The credit facilities are valid until 27 October 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas PTK-AP yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 228.057.779.267 dan Rp 226.932.355.236, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok adalah sebesar Rp 18.250.000.000 (31 Desember 2022: Rp 20.000.000.000).

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, PTK-AP loan facility used by the Company amount to Rp 228,057,779,267 and Rp 226,932,355,236, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounts to Rp 18,250,000,000 (31 December 2022: Rp 20,000,000,000).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada CIMB Niaga serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti current ratio dan debt service coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan interest bearing debt to equity ratio dengan batas maksimum 300%. Perjanjian kredit juga mensyaratkan adanya pinjaman dari pemegang saham dengan jumlah minimum sebesar Rp 65.000.000.000 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut harus memperoleh persetujuan CIMB (Catatan 27).

Under the respective credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to CIMB Niaga and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest-bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%. The credit agreement also requires a loan from the shareholder with a minimum amount of Rp 65,000,000,000 and the repayment of these loan shall be subject to CIMB's approval (Note 27).

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (Continued)

Berdasarkan *Letter of Consent* tanggal 21 Mei 2021 dari CIMB sehubungan dengan persetujuan pembayaran kembali pinjaman kepada pemegang saham.

Based on the *Letter of Consent* dated 21 May 2021 from CIMB in connection with the approval of loan repayment to shareholders.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No 170/SPPK/BCA-W08/2023 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi Fasilitas (KMF) dari Bank BCA dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Grant Notification Letter No. 170/SPPK/BCA-W08/2023 dated 8 August 2023, the Company obtained a Multi Facility Credit (KMF) facility from BCA Bank with the following details:

- Fasilitas Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp 25.000.000.000.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* ("TL Rev") sebesar Rp 200.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 20.000.000.000.

- Local Credit Facility ("KL") amounting to IDR 25,000,000,000.
- Time Loan Revolving ("TL Rev") facility of IDR 200,000,000,000.
- Bank Guarantee facility of IDR 20,000,000,000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The credit facility interest rates charged to the Company are as follows:

- Fasilitas Kredit Lokal ("KL"): 8% p.a, fixed 1 (satu) tahun.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* ("TL Rev"): 8% p.a, fixed 1 (satu) tahun.
- Bank Garansi : 1% p.a

- Local Credit Facility ("KL"): 8% p.a, fixed 1 (one) year.
- Time Loan Revolving Facility ("TL Rev"): 8% p.a, fixed 1 (one) year.
- Bank Guarantee: 1% p.a

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2024.

The credit facilities are valid until 9 August 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas TL Rev yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 129.588.586.581, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

As of 31 December 2023, TL Rev facility used by the Company amounts to Rp 129,588,586,581, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounts to Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan letter of comfort dari Pharmaniaga Berhad kepada BCA serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti current ratio dan debt service coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan interest bearing debt to equity ratio dengan batas maksimum 300%. (Catatan 27).

Under the respective credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to CIMB Niaga and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest-bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%. (Note 27).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

Standard Chartered Bank ("SCB")

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/M21/0526 tanggal 3 April 2020, dimana SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan yang terdiri dari:

On 24 November 2009, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered which subsequently have been extended based on Letter No. JKT/M21/0526 dated 3 April 2020, whereby SCB agreed to provide combined credit facilities to the Company which consists of:

Pembiayaan Faktur Impor 1 dan 2

Import Invoice Financing 1 and 2

- Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan Inner sebesar Rp 100.000.000.000 dan Faktur Pembiayaan Outer sebesar Rp 225.000.000.000.
- Tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.
- Jangka waktu sampai 4 bulan sejak tanggal pembiayaan.
- Suku bunga untuk mata uang Rupiah 3,05% per tahun diatas *Cost of Fund* dari bank, dan untuk mata uang dolar Amerika Serikat 2,25% per tahun diatas *Cost of Fund* dari bank.
- Penggunaan apapun dalam mata uang dolar Amerika Serikat harus dikenakan 100% lindung nilai melalui FX Swap dan/atau Forward baik untuk pinjaman pokok maupun bunga.

- Facility Import Invoice Financing Inner amounting to Rp 100,000,000,000 and Import Invoice Financing Outer amounting to Rp 225,000,000,000.
- Available in IDR and USD.
- Tenor up to 4 months from financing date.
- Interest rate for IDR is 3.05% per annum above the Bank's Cost of Fund and for US is 2.25% per annum above the Bank's Cost of Fund.
- Any utilization in USD Currency should be 100% hedged via FX Swap and/or Forward for both principal and interest portion.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

The above credit facilities are valid until 31 January 2020 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memberikan:

In relation to the above credit facilities, the Company is required to undertake the following:

- Perjanjian jaminan negatif.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad. Sdn. Bhd.

- A negative pledge agreement.
- Letter of comfort from Pharmaniaga Berhad. Sdn. Bhd.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/M21/5532 tanggal 3 November 2021, SCB menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Furthermore, based on Letter No. JKT/M21/5532 dated 3 November 2021, SCB agreed to extend the term period for all credit facilities provided to the Company until 31 January 2022 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/FCC/5573 tanggal 21 Februari 2022, SCB menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Januari 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Furthermore, based on Letter No. JKT/FCC/5573 dated 21 February 2022, SCB agreed to extend the term period for all credit facilities provided to the Company until 31 January 2023 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

Standard Chartered Bank ("SCB") (Lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SCB") (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Import Invoice Financing* yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 44.101.992.624, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok adalah sebesar Nihil.

As of 31 December 2022, the import invoice financing facility used by the Company amounts to 44,101,992,624, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounts to Nihil.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Pembatalan Fasilitas-fasilitas Kredit dengan Ref.JKT/DCA/5816 tanggal 14 Agustus 2023 dari SCB, Perusahaan sudah tidak menggunakan fasilitas-fasilitas kredit dari SCB.

Furthermore, based on the Letter of Cancellation of Credit Facilities with Ref.JKT/DCA/5816 dated 14 August 2023 from SCB, the Company has no longer used credit facilities from SCB.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loan

	2023
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	44.000.000.000

	2022
Third party	
PT Bank Central Asia Tbk	-

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No 45/SPPK/BCA-W08/2023 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("Baru") dari Bank BCA dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Grant Notification Letter No. 45/SPPK/BCA-W08/2023 dated 20 December 2023, the Company obtained a investment Credit ("Baru") facility from BCA Bank with the following details:

- Fasilitas Kredit Investasi ("Baru") sebesar Rp 44.000.000.000, jangka waktu 10 (sepuluh) tahun termasuk Grace period 1 tahun dengan tingkat suku bunga 7.75% p.a. fixed 1(satu) tahun.
- Kredit Multi Fasilitas (KMF) sebesar Rp 225.000.000.000, jangka waktu 1 tahun dengan Tingkat suku bunga 8.00% p.a. fixed 1 (satu) tahun.

- Investment Credit Facility ("Baru") amounting to Rp 44,000,000,000, 10 (ten) year term including a 1 year Grace period with an interest rate of 7.75% p.a. fixed 1 (one) year.
- Kredit Multi Fasilitas (KMF) amounting to Rp 225,000,000,000, 1 (one) year term including a 1 year with an interest rate of 8,0% p.a. fixed 1 (one) year

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Kredit Investasi yang digunakan Perusahaan sebesar Rp 44.000.000.000.

As of 31 December 2023, Kredit Investment facility used by the Company amounts to Rp 44,000,000,000.

Jaminan Kredit

Credit Guarantee

SHGB No. 1830, 1832, dan 1833 di Bintarajaya, dengan Luas masing-masing 469 m2, 8.510 m2 dan 457 m2 atas nama PT Sinar Elang Sakti Mas yang akan dibaliknama ke nama Perusahaan.

SHGB No. 1830, 1832 and 1833 in Bintarajaya, with areas of 469 m2, 8,510 m2 and 457 m2 respectively in the name of PT Sinar Elang Sakti Mas which will be renamed to be the Company's name.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By suppliers

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Obat resep	296.546.980.509	257.642.184.793	Prescription medicine
Alat kesehatan	193.620.064.347	160.338.345.695	Medical devices
Obat non-resep	38.662.731.380	26.315.743.490	Non-prescription medicine
Jumlah pihak ketiga	528.829.776.236	444.296.273.978	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Alat kesehatan	17.033.695.878	17.786.384.765	Medical devices
Obat non-resep	-	6.521.193.849	Non-prescription medicine
Jumlah pihak berelasi (Catatan 27)	17.033.695.878	24.307.578.614	Total related parties (Note 27)
Jumlah	545.863.472.114	468.603.852.592	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	544.697.673.246	462.082.658.743	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	1.165.798.868	-	1 - 30 days
> 30 hari	-	6.521.193.849	> 30 days
Jumlah	545.863.472.114	468.603.852.592	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2023	2022	
Rupiah Indonesia	545.863.472.114	462.082.658.743	Indonesian Rupiah
Ringgit Malaysia	-	6.521.193.849	Malaysian Ringgit
Jumlah	545.863.472.114	468.603.852.592	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 34.650.000.000 dan Rp 20.400.000.000 (Catatan 11).

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, the bank guarantees facility used by the Company in connection with the purchase of merchandise inventories amounted to Rp 34,650,000,000 and Rp 20,400,000,000, respectively (Note 11).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023
Pajak Pertambahan Nilai	152.918.533.809
Surat ketetapan pajak:	
Pajak Pertambahan	
Nilai (Catatan 13d)	
2015	502.357.590
Jumlah	153.420.891.399

Sehubungan dengan proses restitusi PPN tahun 2018, Perusahaan menerima pengembalian PPN sebesar Rp 34.395.372.562 dari DJP, dimana jumlah tersebut merupakan saldo neto setelah antara lain dikurangkan dengan SKPKB PPN periode Februari 2015 sebesar Rp 502.357.590 yang seharusnya tidak dikurangkan, sehingga Perusahaan mengajukan permohonan klaim atas PPN yang dikurangkan tersebut dan menyajikannya sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan mengajukan permohonan pemindahbukuan atas sebagian rincian kompensasi utang pajak melalui SPMKP No. 00432A tanggal 27 April 2020 untuk masa pajak PPN Februari 2015 sebesar Rp 502.357.590. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan keputusan untuk menyetujui permohonan klaim yang diajukan Perusahaan tersebut.

Pada bulan Mei 2023, atas klaim Pajak PPN masa Desember 2021 sebesar Rp 53.849.205.538, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/407/21/054/23 tanggal 20 Maret 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah pembayaran pajak PPN diterima Perusahaan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00342A tanggal 10 Mei 2023 adalah sebesar Rp 47.858.689.541 dan sisanya sebesar Rp 5.990.515.997 dicatat sebagai beban pajak.

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

	2023
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	
2023	7.475.246.376
2022	11.216.130.193
2021	-
Jumlah	18.691.376.569

13. TAXATION

a. Prepaid tax

	2022	
116.190.562.814		Value Added Tax
		Taxes assessment letter:
		Value Added Tax
		(Note 13d)
502.357.590	502.357.590	2015
116.692.920.404	116.692.920.404	Total

In connection with the 2018 VAT refund process, the Company has received the VAT refund of Rp 34,395,372,562 from DJP, in which that amount is net after deducting among others, SKPKB VAT for February 2015 which amounted to Rp 502,357,590 which should not be deducted, therefore the Company filed the claim request on the VAT deducted and presented as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of 31 December 2023 and 31 December 2022.

On 8 June 2020, the Company submitted an application for transfer of some details of compensation for tax payable through SPMKP No. 00432A dated 27 April 2020 for VAT period of February 2015 amounting to Rp 502,357,590. Up to the completion date of these financial statements, DJP has not decided to the claim request submitted by the Company.

In May 2023, based on claim of VAT December period 2021 amounting to Rp 53,849,205,538, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/407/21/054/23 dated 20 March 2023 from Directorate General of Taxation. Amount of payment of VAT tax received by the Company pursuant to SPMKP No. 00342A dated 10 May 2023 amounting to Rp 47,858,689,541 and the remains amounted to Rp 5,990,515,997 was recorded as tax expenses.

b. Estimated claim for income tax refund

	2022	
-		Income Tax - Article 28A
11.216.130.193	11.216.130.193	2023
5.406.536.771	5.406.536.771	2022
16.622.666.964	16.622.666.964	Total

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan
(Lanjutan)

b. Estimated claim for income tax refund
(Continued)

Tahun 2021

Year 2021

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun 2021 sebesar Rp 5.406.536.771.

The estimated claim for income tax refund for 2021 is Rp 5,406,536,771.

Pada tanggal 20 Maret 2023 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2021 No. 00034/406/21/054/23 dengan nilai sebesar Rp 3.668.201.624, dibandingkan dengan lebih bayar yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.406.536.771.

On 20 March 2023 the Company received an overpaid tax assessment (SKPLB) for corporate income tax for the 2021 tax year No. 00034/406/21/054/23 with a value of Rp 3,668,201,624, compared to the overpayment reported by the Company of Rp 5,406,536,771.

Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan, menerima pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 3.667.892.724.

On 26 April 2023, the Company received an income tax refund of Rp 3,667,892,724.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 1.738.644.047 dengan rincian Rp 1.374.290.500 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya (Catatan 13e) dan sebesar Rp 364.353.547 dicatat sebagai beban pajak.

The difference between claims for refund and refund of income tax amounted to Rp 1,738,644,047 with details of Rp 1,374,290,500 recorded as current tax expense - previous year (Note 13e) and Rp 364,353,547 recorded as tax expense.

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	139.108.914	195.998.012	Article 21
Pasal 23	103.149.644	56.382.957	Article 23
Pasal 4(2)	199.063.970	131.228.216	Article 4(2)
Pasal 26	982.479.257	1.045.392.405	Article 26
Jumlah	1.423.801.785	1.429.001.590	Total

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Taxes Assessment Letter

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Tahun 2014 dan 2017

Years 2014 and 2017

Pada Tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun 2014 dan 2017 dengan total jumlah kurang bayar sebesar Rp 15.816.383.535 dan denda sebesar Rp 1.307.479.689. Selanjutnya, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut dan membayar sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut yaitu:

In 2019, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") of VAT for years 2014 and 2017 with total underpayment of Rp 15,816,383,535 and penalties of Rp 1,307,479,689. Furthermore, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB and STP and paid a partial amount of underpayment and penalties on these SKPKB and STP as follows:

- Tahun 2014 sebesar Rp 2.828.515.250
 - Tahun 2017 sebesar Rp 1.307.479.689
- Pembayaran tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

- For 2014 amounted to Rp 2,828,515,250
 - For 2017 amounted to Rp 1,307,479,689
- Those payments are recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of 31 December 2019.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

d. Taxes Assessment Letter (Continued)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (Lanjutan)

Value Added Tax ("VAT") (Continued)

Tahun 2014 dan 2017 (Lanjutan)

Years 2014 and 2017 (Continued)

Dari bulan Januari sampai Oktober 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan pajak Perusahaan.

From January until October 2020, the Company has received decision letter from DGT that accepted part of the Company's tax objection.

Dari bulan Januari sampai Oktober 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan pajak Perusahaan.

From January until October 2020, the Company has received decision letter from DGT that accepted part of the Company's tax objection.

Selanjutnya, pada berbagai tanggal di tahun 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPN periode Desember 2014, Perusahaan menyetujui untuk menyesuaikan tagihan sebesar Rp 17.934.720 dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Atas penyesuaian tersebut, tagihan PPN dibayar di muka untuk tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.810.580.530.

Furthermore, on various dates in 2020, the Company submitted the request for an appeal process on those DGT's decision to the Tax Court except for SKPKB VAT for period December 2014, the Company finally agreed to adjust the claim amounting to Rp 17,934,720 and charged as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020. Based on those adjustments, VAT prepayment claim for 2014 becomes Rp 2,810,580,530.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN untuk tahun 2014. Klaim pajak bersih setelah dikurangi dengan utang pajak adalah sebesar Rp 2.574.001.236 dan Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut.

In 2022, the Company received an Excess Tax Payment Order Letter (SPMKP) for VAT year 2014. Net claim for the overpayment, after deduction of tax payables amounting to Rp 2,574,001,236 and the Company having already received the payment.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima hasil putusan pengadilan sebesar Rp 4.712.289.420 sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN untuk tahun 2017.

On 28 September 2022, the Company received the result of court decision amounting to Rp 4,712,289,420 related to claim Value Added Tax year 2017.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN masa September 2017 sebesar Rp 186.653.407 setelah dikompensasikan dengan utang pajak.

On 26 January 2023, the Company has received the VAT refund period of September 2017 of Rp 186,653,407 after being compensated with tax payable.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan

e. Income Tax

Rincian (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax (expense) benefit are as follows:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
- Tahun berjalan	(12.283.449.636)	(6.855.891.020)	Current tax -
- Tahun sebelumnya (Catatan 13b)	(1.374.290.500)	(1.969.188.766)	Prior year - (Note 13b)
Jumlah pajak kini	(13.657.740.136)	(8.825.079.786)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
- Tahun berjalan	(1.221.826.149)	(3.174.999.583)	Current tax -
Jumlah	(14.879.566.285)	(12.000.079.369)	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.960.768.133	36.464.134.244	Profit before tax per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	632.667.751	-	Loss before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	48.593.435.884	36.464.134.244	Profit before tax - the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	2.274.147.647	1.412.785.000	Employee benefits
Aset hak-guna - PSAK 73	2.440.232.883	2.618.658.298	Right-of-use assets - PSAK 73
Penyusutan aset tetap	622.123.844	-	Depreciation of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.391.962.738)	(8.746.582.329)	Allowance for impairment losses on inventories
Beban bunga - PSAK 73	-	179.431.387	Interest expense - PSAK 73
Pengukuran nilai wajar PSAK 71 - Bersih	824.005.841	(824.005.841)	Fair value measurement PSAK 71 -net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.573.426.950)	(9.400.947.538)	Allowance for impairment losses on receivables
B o n u s	(2.616.204.005)	3.084.157.039	B o n u s
Cicilan pokok utang sewa pembiayaan	(468.000.000)	(432.000.000)	Installment of principal finance lease payable
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.269.229.006	6.967.553.484	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan	(139.719.013)	(160.042.516)	Finance income
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	55.833.862.399	31.163.141.227	Estimated taxable income current year

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

e. Income Tax (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	2023	2022	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (Lanjutan)	55.833.862.399	31.163.141.227	Estimated taxable income current year (Continued)
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	55.833.862.000	31.163.141.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini	12.283.449.636	6.855.891.020	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Pasal 22	19.589.033.028	17.564.654.660	Article 22
Pasal 23	169.662.985	507.366.553	Article 23
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	19.758.696.012	18.072.021.213	Total prepaid income taxes
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan	(7.475.246.376)	(11.216.130.193)	Estimated claim for income tax refund current year

Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2023 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2023 has not yet been submitted. The taxable income that resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 will be used as the basis for annual corporate income tax filing of the Company.

Perhitungan laba kena pajak dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of taxable income and estimated claim for income tax refund of the Company for the year 2022 is in accordance with the Company's Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

f. Income Tax (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.960.768.133	36.464.134.244	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	632.667.751	-	Loss before tax of subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	48.593.435.884	36.464.134.244	Profit before tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	10.690.555.894	8.292.191.770	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.008.492.198	1.227.570.176	Tax effects on permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	806.227.693	511.128.657	Adjustment of the previous year deferred tax income
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	1.374.290.500	1.969.188.766	Additional current tax from previous year
Jumlah beban pajak penghasilan	14.879.566.285	12.000.079.369	Total income tax expense

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred tax Assets

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on the effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax assets (Continued)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of 31 December 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/(Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Liabilitas imbalan kerja	6.170.229.120	500.312.482	(59.505.826)	6.611.035.776	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.107.798.030	(306.231.802)	-	801.566.228	Allowance for impairment losses on inventories
B o n u s	1.463.491.062	(575.564.881)	-	887.926.181	B o n u s
Aset hak-guna	(78.471.169)	(372.336.549)	-	(450.807.718)	Right-of-use assets
Pengukuran nilai wajar - PSAK 71	(181.281.285)	181.281.285	-	-	Fair value measurement - PSAK 71
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.007.242.204	(786.153.930)	-	5.221.088.274	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan Aset tetap	-	136.867.246	-	136.867.246	Depreciation of property and equipment
Perubahan nilai wajar investasi	-	-	4.554.000.000	4.554.000.000	Change fair value in investment
Surplus Revaluasi	-	-	(1.185.340.869)	(1.185.340.869)	Surplus revaluation
J u m l a h	14.489.007.962	(1.221.826.149)	3.309.153.305	16.576.335.118	T o t a l

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/(Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Liabilitas imbalan kerja	5.504.238.740	310.812.700	355.177.680	6.170.229.120	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.032.046.142	(1.924.248.112)	-	1.107.798.030	Allowance for impairment losses on inventories
B o n u s	784.976.513	678.514.549	-	1.463.491.062	B o n u s
Aset hak-guna	(87.882.192)	9.411.023	-	(78.471.169)	Right-of-use assets
Pengukuran nilai wajar - PSAK 71	-	(181.281.285)	-	(181.281.285)	Fair value measurement - PSAK 71
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.075.450.662	(2.068.208.458)	-	6.007.242.204	Allowance for impairment losses on receivables
J u m l a h	17.308.829.865	(3.174.999.583)	355.177.680	14.489.007.962	T o t a l

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang merubah UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" dan Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya. Selain itu, UU tersebut mengubah UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" dan UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon.

13. TAXATION (Continued)

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Fiscal Years, and 20% starting in the 2022 Fiscal Year.

Based on Law No. 7 Year 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulations", which amends Law No. 7 Year 1983 concerning "Income Tax" and the Government set the single rate of corporate income tax to be 22% from the 2022 Fiscal Year onwards. In addition, the Act amends Law No. 6 Year 1983 concerning "General Provisions and Tax Procedures" and Law No. 8 Year 1983 concerning "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and provisions related to carbon tax.

14. BEBAN AKRUAL

	2023
Bunga	9.022.935.467
Lain-lain	12.814.502.371
Jumlah	21.837.437.838

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan akrual atas pengiriman, pengangkutan dan jasa profesional.

14. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	5.556.575.807	Interest
	8.752.487.434	Others
Total	14.309.063.241	Total

Accrued expenses - others mainly represents accruals of freight, expedition, and professional fees.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023
Cadangan bonus karyawan	4.036.028.095

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus akan yang diberikan kepada karyawan.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of short-term employee benefits liability are as follows:

	2022	
	6.652.232.100	Provision for employees bonus

Provision for employees' bonus represents estimated bonus provision that will be paid to the employees.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan kerja. Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PSAK 24, "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah 1.154 dan 1.061 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto dan KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	30.050.162.619	28.046.496.000	Present value of obligation

b. Beban Imbalan kerja

	2023	2022	
Biaya jasa kini	3.326.022.179	3.067.986.000	Current service cost
Biaya bunga	2.033.370.960	1.748.795.000	Interest cost
Jumlah	5.359.393.139	4.816.781.000	Total

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	28.046.496.000	25.019.267.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	5.359.393.139	4.816.781.000	Employee benefits expense (Note 23)
Pembayaran manfaat (Keuntungan)	(3.085.245.492)	(3.403.996.000)	Benefits payment
Kerugian aktuarial	(270.481.028)	1.614.444.000	Actuarial (gain) losses
Saldo akhir tahun	30.050.162.619	28.046.496.000	Balance at end of year

d. Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun (Keuntungan) kerugian aktuarial tahun berjalan	182.103.000 (270.481.028)	(1.432.341.000) 1.614.444.000	Balance at beginning of year Actuarial (gain) losses during the year
Saldo akhir tahun	(88.378.028)	182.103.000	Balance at end of year

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

The number of employees entitled to post-employment benefits is 1,154 and 1,061 employees for the years ended 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position period 31 December 2023 and 2022, as determined by independent actuary, KKA Agus Susanto and KKA Rinaldi & Zulhamdi, by using projected unit credit method.

a. Long-term Employee Benefits Liability

	2023	2022	
Present value of obligation	30.050.162.619	28.046.496.000	

b. Employee Benefits Expense

	2023	2022	
Current service cost	3.326.022.179	3.067.986.000	
Interest cost	2.033.370.960	1.748.795.000	
Total	5.359.393.139	4.816.781.000	

c. Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:

	2023	2022	
Balance at beginning of year	28.046.496.000	25.019.267.000	
Employee benefits expense (Note 23)	5.359.393.139	4.816.781.000	
Benefits payment	(3.085.245.492)	(3.403.996.000)	
Actuarial (gain) losses	(270.481.028)	1.614.444.000	
Balance at end of year	30.050.162.619	28.046.496.000	

d. The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Balance at beginning of year	182.103.000	(1.432.341.000)	
Actuarial (gain) losses during the year	(270.481.028)	1.614.444.000	
Balance at end of year	(88.378.028)	182.103.000	

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

e. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

e. The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of 31 December 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,25%	7,5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% x Mortalita /Mortality	1% x Mortalita /Mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia 20 kemudian menurun linier ke 0% di usia 55/ 5% of age 20 then decreasing linearly into 0% at age 55	5% dari usia 20 kemudian menurun linier ke 0% di usia 55/ 5% of age 20 then decreasing linearly into 0% at age 55	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

f. Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

f. The sensitivity of the employee benefit liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2023 and 31 December 2022, are as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
2023			2023
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini kewajiban	(2.134.447.410)	2.415.066.815	Impact on present value on obligation
G a j i			Salary
Dampak nilai kini kewajiban	2.221.776.480	(2.005.050.543)	Impact on present value on obligation
2022			2022
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini kewajiban	(1.752.642.000)	1.965.420.000	Impact on present value on obligation
G a j i			Salary
Dampak nilai kini kewajiban	1.969.225.000	(1.785.329.000)	Impact on present value on obligation

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

- f. Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

- f. The sensitivity of the employee benefit liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2023 and 31 December 2022, are as follows: (Continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit liabilities recognized within the statements of financial position.

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Based on the shareholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of 31 December 2023 and 31 December 2022 are as follows:

<u>2023</u>	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	<u>2023</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
Pharmaniaga Intenational Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400	Pharmaniaga Intenational Corp. Sdn. Bhd., Malaysia
PT Danpac Pharma	123.844.020	9,72%	12.384.402.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%	2.373.100.000	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat	148.120.616	11,63%	14.812.061.600	Masyarakat
Jumlah	1.274.000.000	100,00%	127.400.000.000	Total
<u>2022</u>	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	<u>2022</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
Pharmaniaga Intenational Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400	Pharmaniaga Intenational Corp. Sdn. Bhd., Malaysia
PT Danpac Pharma	161.145.520	12,65%	16.114.552.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%	2.373.100.000	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat	110.819.116	8,70%	11.081.911.600	Masyarakat
Jumlah	1.274.000.000	100,00%	127.400.000.000	Total

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no members of the Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares of stock as of 31 December 2023 and 31 December 2022.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara jumlah harga penawaran saham dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan dalam penawaran umum terbatas Perusahaan setelah dikurangi dari seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum terbatas tersebut. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering share price and the par values of the shares offered in the Company's limited public offering after being deducted from the total costs incurred in connection with the limited public offering. The details of this account as of 31 December 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru sebelum Penawaran Umum Terbatas III:			Additional paid-in capital from issuance of new shares before Limited Public Offering III:
Selisih lebih harga penawaran saham di atas nilai nominal saham	1.300.000.000	1.300.000.000	Excess of offering price over par value of shares
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)	Shares issuance cost
Sub-jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)	Sub-total
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III:			Additional paid-in capital from Limited Public Offering III:
Selisih lebih harga penawaran saham di atas nilai nominal saham	5.460.000.000	5.460.000.000	Excess of offering price over par value of shares
Biaya emisi saham	(2.699.590.936)	(2.699.590.936)	Shares issuance cost
Sub-jumlah	2.760.409.064	2.760.409.064	Sub-total
Jumlah	2.309.683.922	2.309.683.922	Total

19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 48 Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 2.548.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 2.548.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 27 Juni 2023.

19. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated 25 May 2023 as covered by Deed No. 48 of Dini Lastari Siburian, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 2,548,000,000 as a reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 2,548,000,000 or Rp 2 per share. The dividend was fully paid on 27 June 2023.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 April 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 71 Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.274.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 1.274.000.000 atau sebesar Rp 1 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 9 Juni 2022.

19. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated 28 April 2022 as covered by Deed No. 71 of Dini Lastari Siburian, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,274,000,000 as a reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 1,274,000,000 or Rp 1 per share. The dividend was fully paid on 9 June 2022.

20. PENJUALAN

	2023
Obat resep	2.321.400.134.687
Alat kesehatan	846.587.353.498
Obat non-resep	195.443.187.241
Lainnya	87.132.408
Jumlah	3.363.517.807.834

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

20. SALES

	2022	
Obat resep	2.322.539.807.383	Prescription medicine
Alat kesehatan	673.208.035.495	Medical devices
Obat non-resep	205.085.253.538	Non-prescription medicine
Lainnya	-	Others
Jumlah	3.200.833.096.416	Total

All sales are made to third parties and there are no sales to customers which individually exceeded 10% of the net sales.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2023
Obat resep	2.148.479.760.410
Alat kesehatan	761.136.168.019
Obat non-resep	161.513.381.356
Lainnya	42.550.000
Jumlah (Catatan 6)	3.071.171.859.785

Rincian pembelian persediaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
PT Lapi Laboratories Indonesia	1.128.043.364.765
PT Global Dispomedika	418.457.966.427
PT Dipa Pharmedika Intersains	358.812.323.643
Jumlah	1.905.313.654.835

Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 84.487.820.502 dan Rp 84.020.527.478 (Catatan 27).

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2022	
Obat resep	2.130.827.561.956	Prescription medicine
Alat kesehatan	611.299.849.684	Medical devices
Obat non-resep	189.071.040.767	Non-prescription medicine
Lainnya	-	Others
Jumlah	2.931.198.452.407	Total (Note 6)

Purchases of inventories which individually represents more than 10% of the total net sales in period 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
PT Lapi Laboratories Indonesia	1.014.476.544.836	PT Lapi Laboratories Indonesia
PT Global Dispomedika	313.960.747.854	PT Global Dispomedika
PT Dipa Pharmedika Intersains	352.033.711.949	PT Dipa Pharmedika Intersains
Jumlah	1.680.471.004.639	Total

Purchases of inventories from related parties amounted to Rp 84,487,820,502 and Rp 84,020,527,478 on 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 27).

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

	2023
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	27.936.625.619
Pengangkutan dan pengiriman	21.825.108.245
Perjalanan	4.020.066.052
Iklan dan promosi	2.035.389.976
Sumbangan dan representasi	408.715.524
Jumlah	56.225.905.416

22. SELLING EXPENSES

	2022	
	29.064.365.225	Salaries, wages and allowances
	20.517.624.486	Freight and expedition
	3.437.467.507	Traveling
	1.642.344.184	Advertising and promotions
	279.721.910	Donations and representation
Total	54.941.523.312	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	68.605.263.186
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10a)	11.356.561.488
Beban kantor	6.951.108.841
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.432.527.666
Lisensi	5.864.573.200
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	5.798.153.242
Imbalan kerja (Catatan 16)	5.359.393.139
Listrik dan energi	3.961.020.461
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	3.643.482.852
Alat tulis dan barang cetakan	3.252.124.706
Sewa dan pemeliharaan gedung	2.972.229.120
Perbaikan dan pemeliharaan	2.526.848.589
Pos dan komunikasi	2.404.409.019
Jasa profesional	1.938.366.756
Pendidikan dan pelatihan	1.704.816.429
Perjalanan	1.663.837.627
Asuransi	1.342.102.262
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 9)	1.181.483.825
Sumbangan dan representasi	1.054.252.821
Penghapusan kerugian penurunan nilai persediaan	-
Lain-lain	1.295.086.206
Jumlah	139.307.641.435

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	
	63.529.595.229	Salaries, wages and allowances
	9.980.574.973	Depreciation of right-of-use assets (Note 10a)
	8.118.340.386	Office expense
	5.968.026.301	Depreciation of property and equipment (Note 8)
	6.310.429.419	Lisence
	3.177.787.558	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
	4.816.781.000	Employee benefits (Note 16)
	3.638.865.355	Electricity and energy
	3.309.300.303	Provision for impairment losses on inventories (Note 6)
	3.312.173.158	Office supplies and printing
	3.115.230.733	Office rental and maintenance
	2.737.338.067	Repairs and maintenance
	3.019.790.815	Postage and communication
	2.137.870.432	Professional fees
	929.888.518	Training and educations
	2.183.930.440	Traveling
	1.298.516.646	Insurance
	582.480.227	Depreciation of intangibles assets (Note 9)
	618.228.465	Donations and representation
	3.934.861.153	Write-off on inventories
	1.386.664.655	Others
Total	134.106.673.833	Total

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	2023	2022	
Bunga atas utang bank	56.627.279.745	37.576.850.896	Interest on bank loans
Bunga atas utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 27)	824.005.842	725.730.915	Interest on other payable - related party (Note 27)
Bunga atas liabilitas sewa	125.242.451	179.431.387	Interest on lease liabilities
Jumlah	57.576.528.038	38.482.013.198	Total

25. LABA PER SAHAM

25. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share are as follow:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33.087.528.526	24.464.054.875	Profit for the year attributable to the owners of parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.274.000.000	1.274.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	25,97	19,20	Earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan internal berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

	2023				
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Penjualan neto	2.321.400.134.687	846.587.353.498	195.443.187.241	87.132.408	3.363.517.807.834
Hasil segmen	172.920.374.277	85.451.185.480	33.929.805.884	44.582.408	292.345.948.049
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(186.948.370.891)
Laba usaha					105.397.577.158
Pendapatan keuangan					139.719.013
Biaya keuangan					(57.576.528.038)
Beban pajak penghasilan - neto					(14.879.566.285)
Laba tahun berjalan					33.081.201.848
Penghasilan komprehensif lain - neto					(11.732.452.627)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					21.348.749.221
A S E T					ASSETS
Aset segmen	368.155.732.724	129.351.291.961	38.366.887.545		535.873.912.230
Aset tidak dapat dialokasi					1.103.808.379.568
Jumlah Aset					1.639.682.291.798
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	296.546.980.509	210.653.760.225	38.662.731.380		545.863.472.114
Liabilitas tidak dapat dialokasi					816.105.432.118
Jumlah Liabilitas					1.361.968.904.232

Net sales

Segment result

Unallocated operating expenses

Income from operations

Finance income

Finance costs

Income tax expense - net

Profit for the year

Other comprehensive income - net

Total comprehensive income

for the year

ASSETS

Segment assets

Unallocated assets

Total Assets

LIABILITIES

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Total Liabilities

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2022			
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Jumlah/ Total
Penjualan neto	2.322.539.807.383	673.208.035.495	205.085.253.538	3.200.833.096.416
Hasil segmen	191.712.245.427	61.908.185.811	16.014.212.771	269.634.644.009
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(195.672.544.925)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				73.962.099.084
Pendapatan keuangan				984.048.358
Biaya keuangan			(38.482.013.198)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto			(12.000.079.369)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				24.464.054.875
Penghasilan komprehensif lain - neto			(1.259.266.320)	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				23.204.788.555
A S E T				ASSETS
Aset segmen	387.417.743.996	123.290.070.058	27.725.585.246	538.433.399.300
Aset tidak dapat dialokasi				863.071.364.817
Jumlah Aset				1.401.504.764.117
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	257.642.184.793	178.124.730.460	32.836.937.339	468.603.852.592
Liabilitas tidak dapat dialokasi				673.990.773.180
Jumlah Liabilitas				1.142.594.625.772

Segmen Geografis

Geographical Segments

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 33 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, the Company has 33 branches that operates in five area covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Geografis (Lanjutan)

Geographical Segments (Continued)

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis
adalah sebagai berikut:

Sales by geographical segment of the Company are as
follows:

	2023	2022	
J a w a	2.008.069.240.405	1.974.710.425.241	J a w a
Sumatera	749.346.006.601	690.223.904.883	Sumatera
Kalimantan	237.039.986.617	254.315.669.523	Kalimantan
Sulawesi	205.343.299.347	158.032.296.008	Sulawesi
B a l i	163.719.274.864	123.550.800.761	B a l i
J u m l a h	3.363.517.807.834	3.200.833.096.416	T o t a l

**Jumlah Aset dan Penambahan Aset Tetap
Berdasarkan Segmen Geografis**

**Total Assets and Additional of property and
equipment by Geographical Area**

Informasi jumlah aset Perusahaan berdasarkan segmen
geografis adalah sebagai berikut:

Information on total assets by geographical segments
of the Company are as follows:

	2023	2022	
J a w a	1.054.658.848.990	931.654.235.119	J a w a
Sumatera	296.425.001.034	245.855.153.292	Sumatera
Sulawesi	115.356.260.605	75.090.202.046	Sulawesi
Kalimantan	110.738.544.946	104.454.054.223	Kalimantan
B a l i	62.503.636.223	44.451.119.437	B a l i
J u m l a h	1.639.682.291.798	1.401.504.764.117	T o t a l

Informasi jumlah penambahan aset tetap Perusahaan
berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information of acquisition of fixed assets by
geographical segments of the Company are as follows:

	2023	2022	
J a w a	56.430.706.238	3.987.799.513	J a w a
Sumatera	1.416.117.474	1.055.384.294	Sumatera
Sulawesi	906.568.003	37.794.053	Sulawesi
Kalimantan	1.337.902.333	266.026.592	Kalimantan
B a l i	2.103.978.336	12.100.000	B a l i
J u m l a h	62.195.272.384	5.359.104.452	T o t a l

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ Shareholder	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	Pinjaman dengan bunga/ Interest bearing loan
Pemegang saham/ Shareholder	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, piutang lain-lain atas barang yang retur, penyertaan dalam bentuk saham dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia/ Purchase of inventories, other receivables from returned of merchandise inventories, investment in shares of stock and joint liability for the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia
Manajemen kunci Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pharmaniaga Berhad Sdn. Bhd.	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pristine Pharma Sdn. Bhd.	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd.	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

27. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
<u>Pembelian Persediaan</u> (Catatan 21)			<u>Purchases of Inventories</u> (Note 21)
PT Danpac Pharma	74.370.317.187	73.062.804.031	PT Danpac Pharma
PT Errita Pharma	10.117.503.315	10.957.723.447	PT Errita Pharma
Jumlah	84.487.820.502	84.020.527.478	Total
Presentase dari jumlah pembelian	2,26%	2,41%	Percentage to total purchases
<u>Biaya Keuangan</u> (Catatan 24)			<u>Finance Costs</u> (Note 24)
PT Mega Pharmaniaga	824.005.842	-	PT Mega Pharmaniaga
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	725.730.915	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
Jumlah	824.005.842	725.730.915	Total
Presentase dari jumlah biaya keuangan	1,43%	1,89%	Percentage to total finance costs
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other Receivables</u>
PT Errita Pharma	18.192.581.192	15.679.883.681	PT Errita Pharma
Presentase dari jumlah aset	1,11%	1,12%	Percentage to total assets
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 12)			<u>Trade Payables</u> (Note 12)
PT Danpac Pharma	17.033.695.878	17.786.384.765	PT Danpac Pharma
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	6.521.193.849	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
Jumlah	17.033.695.878	24.307.578.614	Total
Presentase dari jumlah liabilitas	1,25%	2,13%	Percentage to total liabilities
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payable</u>
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	16.525.668.867	31.116.766.701	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
Pharmaniaga Berhad Sdn. Bhd.	16.339.393.256	14.959.318.896	Pharmaniaga Berhad Sdn. Bhd.
Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd.	9.837.040.272	3.945.762.181	Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd.
Pharmaniaga Int. Corp. Sdn. Bhd.	4.226.620.349	110.430.526	Pharmaniaga Int. Corp. Sdn. Bhd.
Pristine Pharma Sdn. Bhd.	499.531.701	531.519.259	Pristine Pharma Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	128.447.442	-	PT Danpac Pharma
PT Mega Pharmaniaga	-	3.579.983.083	PT Mega Pharmaniaga
Jumlah	47.556.701.887	54.243.780.646	Total
Presentase dari jumlah liabilitas	3,49%	4,75%	Percentage to total liabilities

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

27. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Pembelian Persediaan dan Utang Usaha

Purchase of Inventories and Trade Payables

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those made by third parties.

Piutang Lain-lain

Other Receivable

Piutang lain-lain kepada PT Errita Pharma ("Errita") merupakan tagihan atas barang yang diretur sesuai kesepakatan bersama. Piutang tersebut akan dibayarkan secara angsuran oleh Errita sampai tahun 2024.

Other receivable to PT Errita Pharma ("Errita") represents receivable for returns of merchandise inventories in accordance with the mutual agreement. This receivable will be paid in installments by Errita until 2024.

Utang Lain-lain dan Biaya Keuangan

Other Payable and Finance Cost

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan pinjaman dari Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd. dengan jumlah sebesar RM 25.000.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,45% dimulai 1 Januari 2021 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11). Jumlah bunga yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 824.005.842 (31 Desember 2022: Rp 725.730.915) dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

On 27 August 2020, the Company obtained loan approval from Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd. with total amount of RM 25,000,000 to support the Company's working capital. The loan bears an interest rate of 6.45% starting 1 January 2021 per annum and loan repayment shall be subject to the approval of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11). Total interest charged as of 31 December 2023 amounting to Rp 824,005,842 (31 December 2022: Rp 725,730,915) and presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan sudah melunasi pinjaman ini ke Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.

As of 31 January 2023 the Company had repaid this loan to Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	2023	2022	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	1.474.400.000	908.403.413	Dewan Komisaris
Direksi	3.392.762.197	3.309.132.864	Direksi
Jumlah	4.867.162.197	4.217.536.277	Total
Presentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	5,04%	4,52%	Percentage to total salaries, wages and allowance expenses

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka Panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

There are no compensation for other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Company.

Berdasarkan novasi tanggal 30 Oktober 2023 terdapat pengalihan utang PT Mega Pharmaniaga kepada Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. sebesar Rp 4.122.838.559.

Based on novation dated 30 October 2023 there is a transfer from PT Mega Pharmaniaga to Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd. amounted Rp 4,122,838,559.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Distribusi

Saat ini, Perusahaan telah melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Herbal, PT Dua Lima Industries, PT Dion Pharma Abadi, PT Rama Emerald Multi Sukses, PT Pesona Bintang Utama dan PT Marketama Indah, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

b. Perjanjian Lisensi

Perjanjian lisensi Oracle Fusion dilakukan oleh Pharmaniaga Berhad dengan Oracle Corporation Malaysia Sdn. Bhd. Pembayaran beban lisensi dilakukan oleh Pharmaniaga Berhad yang kemudian ditagihkan ke Perusahaan melalui Debit Note.

Beban lisensi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 5.864.573.200 dan Rp 6.310.429.419 dan disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

28. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Distribution Agreements

Currently, the Company has entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Herbal, PT Dua Lima Industries, PT Dion Pharma Abadi, PT Rama Emerald Multi Sukses, PT Pesona Bintang Utama dan PT Marketama Indah, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, in accordance with terms and condition as determined in the agreement. ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

b. License Agreement

Oracle Fusion license agreement entered into by Pharmaniaga Berhad with Oracle Corporation Malaysia Sdn. Bhd. Payment of the license fee is made by Pharmaniaga Berhad which is then billed to the Company via a Debit Note.

The license fees for the years ended 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 5,864,573,200 and Rp 6,310,429,419 and are presented as "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2023 and 31 December 2022, the Company had monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2 0 2 3		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>A s e t</u>			<u>Asset</u>
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	2.237	34.479.507	Cash in bank - United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain - Ringgit Malaysia	14.191.578	47.428.254.445	Other payable - Malaysian Ringgit
Jumlah liabilitas		47.428.254.445	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(47.393.774.938)	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2023, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 15.416 dan Rp 3.342 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

On 31 December 2023, the middle rate of exchange was Rp 15,416 and Rp 3,342 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia.

	2 0 2 2		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>A s e t</u>			<u>Asset</u>
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	2.098	33.007.414	Cash in bank - United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha - Ringgit Malaysia	1.833.728	6.521.193.849	Trade payable - Malaysian Ringgit
Utang lain-lain - Ringgit Malaysia	14.246.411	50.663.797.563	Other payable - Malaysian Ringgit
Jumlah liabilitas		57.184.991.412	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(57.151.983.998)	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 15.731 dan Rp 3.556 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

On 31 December 2022, the middle rate of exchange was Rp 15,731 and Rp 3,556 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (diperoleh selain dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lainlain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank dan utang lainlain dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank dan pihak berelasi.
5. Nilai wajar liabilitas sewa jangka panjang diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived except from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of investment in shares of stock which not traded in stock exchange (unlisted securities) were calculated based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities.
3. The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
4. The carrying values of bank loans and other payable from a related party approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks and respective related party.
5. The fair value of long-term lease liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect the Company's own credit risk.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of 31 December 2023 and 31 December 2022:

	2023	2022	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan bank	58.899.533.733	25.668.366.059	Cash and banks
Piutang usaha - neto	659.683.803.011	545.672.461.862	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	23.149.360.383	22.821.565.940	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	741.732.697.127	594.162.393.861	
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current Financial Assets</u>
Penyertaan dalam bentuk saham	33.300.000.000	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	279.624.416	287.086.590	Other non-current assets - security deposits
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	33.579.624.416	54.287.086.590	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	775.312.321.543	648.449.480.451	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	665.059.430.510	566.080.351.839	Bank loans
Utang usaha	545.863.472.114	468.603.852.592	Trade payables
Utang lain-lain	48.422.021.507	55.495.987.763	Other payables
Beban akrual	21.837.437.838	14.309.063.241	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.036.028.095	6.652.232.100	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	358.333.333	468.000.000	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	1.285.576.723.397	1.111.609.487.535	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	44.000.000.000	-	Long-term Bank loan
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	918.216.431	1.509.640.647	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.330.494.939.828	1.113.119.128.182	Total Financial Liabilities

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan dana di rekening koran bank. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement in the bank's current account. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

	2023	2022	
Kas di bank	58.691.933.733	25.460.766.059	Cash in banks
Piutang usaha - neto	659.683.803.011	545.672.461.862	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	23.149.360.383	22.821.565.940	Other receivables
Jumlah	741.525.097.127	593.954.793.861	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset
keuangan Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

The tables below present the aging analysis of
the Company's financial assets as of
31 December 2023 and 31 December 2022:

2023					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither Past Due Not Impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past Due but Not Impaired	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past Due and/or Impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank	58.691.933.733	-	-	58.691.933.733	Cash in banks
Piutang usaha	510.600.291.220	149.083.511.791	23.732.219.428	683.416.022.439	Trade receivables
Piutang lain-lain	23.149.360.383	-	-	23.149.360.383	Other receivables
Jumlah	592.441.585.336	149.083.511.791	23.732.219.428	765.257.316.555	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(23.732.219.428)	(23.732.219.428)	Less: allowance for impairment losses
Neto	592.441.585.336	149.083.511.791	-	741.525.097.127	Net
2022					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither Past Due Not Impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past Due but Not Impaired	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past Due and/or Impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank	25.460.766.059	-	-	25.460.766.059	Cash in banks
Piutang usaha	409.205.293.373	136.467.168.489	27.305.646.378	572.978.108.240	Trade receivables
Piutang lain-lain	22.821.565.940	-	-	22.821.565.940	Other receivables
Jumlah	457.487.625.372	136.467.168.489	27.305.646.378	621.260.440.239	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(27.305.646.378)	(27.305.646.378)	Less: allowance for impairment losses
Neto	457.487.625.372	136.467.168.489	-	593.954.793.861	Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

b. Risiko tingkat suku bunga

b. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and other payable from a related party. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans and other payable from a related party, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans and other payable from a related party. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
31 Desember 2023			31 December 2023
Rupiah Indonesia	+100	14.879.566.285	Rupiah Indonesia
Rupiah Indonesia	-100	(14.879.566.285)	Rupiah Indonesia

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

c. Foreign currency exchange rate risk

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah Indonesia. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain dari pihak berelasi dalam mata uang Ringgit Malaysia.

The Company's reporting currency is Indonesian Rupiah. The Company faces foreign exchange risk mainly from other payable from a related party which denominated in Malaysian Ringgit.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

The Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

c. Foreign currency exchange rate risk (Continued)

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 29.

The company monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2023 and 31 December 2022 are presented in Note 29.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank dan utang usaha, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its bank loans and trade payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by availability of credit facilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2023				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang bank	-	665.059.430.510	-	665.059.430.510
Utang usaha	-	545.863.472.114	-	545.863.472.114
Utang lain-lain	-	48.422.021.507	-	48.422.021.507
Beban akrual	-	21.837.437.838	-	21.837.437.838
Utang bank jangka panjang	-	-	44.000.000.000	44.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	4.036.028.095	-	4.036.028.095
Liabilitas sewa jangka panjang	-	358.333.333	918.216.431	1.276.549.764
Jumlah	-	1.285.576.723.397	44.918.216.431	1.330.494.939.828
2022				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang bank	-	566.080.351.839	-	566.080.351.839
Utang usaha	-	468.603.852.592	-	468.603.852.592
Utang lain-lain	-	55.495.987.763	-	55.495.987.763
Beban akrual	-	14.309.063.241	-	14.309.063.241
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	6.652.232.100	-	6.652.232.100
Liabilitas sewa jangka panjang	-	468.000.000	1.509.640.647	1.977.640.647
Jumlah	-	1.111.609.487.535	1.509.640.647	1.113.119.128.182

Total

Total

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Manajemen Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in period 31 December 2023 and 31 December 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**32. PENGUNGKAPAN PENGARUH PAJAK TERKAIT SETIAP
KOMPONEN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**32. DISCLOSURE OF TAX EFFECT RELATED TO
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

2023

	Jumlah sebelum pajak/ Total before tax	Beban pajak/ Tax expenses	Jumlah setelah pajak/ Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi				Surplus on revaluation property and equipment
aset tetap	5.387.913.040	(1.185.340.869)	4.202.572.171	
Perubahan nilai wajar investasi	(20.700.000.000)	4.554.000.000	(16.146.000.000)	Change fair value in investment
Pengukuran kembali imbalan kerja	270.481.028	(59.505.826)	210.975.202	Remeasurements of employee benefits
Jumlah	(15.041.605.932)	3.309.153.305	(11.732.452.627)	Total

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-tunai pada tahun meliputi:

	2023	2022
Aktivitas yang tidak melalui arus kas		
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang bank jangka panjang	42.262.000.000	-

Non-cash activities
Additional property and
equipment through:
Long-term bank loan

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Utang bank jangka pendek	566.080.351.839	142.979.078.671	-	709.059.430.510	Short-term bank loan
Utang pihak berelasi	78.551.359.260	(9.199.776.270)	-	69.351.582.990	Loan of related party
Liabilitas sewa	1.977.640.647	(826.333.333)	125.242.450	1.276.549.764	Lease liabilities
Jumlah	646.609.351.746	132.952.969.068	125.242.450	779.687.563.264	Total

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Utang bank jangka pendek	454.720.981.200	111.359.370.639	-	566.080.351.839	Short-term bank loan
Utang pihak berelasi	77.447.366.171	1.103.993.089	-	78.551.359.260	Loan of related party
Liabilitas sewa	2.230.209.260	(432.000.000)	179.431.387	1.977.640.647	Lease liabilities
Jumlah	534.398.556.631	112.031.363.728	179.431.387	646.609.351.746	Total

34. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI GRUP

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari lampiran 1 sampai dengan 5.

34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Financial statement of the parent Company was presented on appendix 1 up to 5.

Lampiran 1

Appendix 1

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
A S E T			A S S E T S
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	58.880.526.941	25.668.366.059	Cash and banks
Piutang usaha	659.681.303.011	545.672.461.862	Trade receivables
Putang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	4.956.779.191	7.141.682.259	Third parties
Pihak berelasi	19.741.005.882	15.679.883.681	Related party
Persediaan	535.873.912.230	538.433.399.300	Inventories
Pajak dibayar di muka	153.420.891.399	116.692.920.404	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	3.432.498.063	1.973.155.786	Prepaid expenses
Uang muka	13.192.337.737	7.696.710.525	Advance payment
Jumlah Aset Lancar	1.449.179.254.454	1.258.958.579.876	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	18.691.376.569	16.622.666.964	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	16.576.335.118	14.489.007.962	Deferred tax assets
Penyertaan dalam bentuk saham	33.547.500.000	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap	77.247.955.244	19.415.421.777	Property and equipment
Aset takberwujud	7.997.268.995	8.737.203.408	Intangible assets
Aset hak-guna	35.345.576.589	27.280.002.540	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	1.726.748.580	2.001.881.590	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	191.132.761.095	142.546.184.241	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.640.312.015.549	1.401.504.764.117	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2 0 2 3	31 Desember/ December 2 0 2 2	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank	665.059.430.510	566.080.351.839	Bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	528.829.776.236	444.296.273.978	Third parties
Pihak berelasi	17.033.695.878	24.307.578.614	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	865.319.620	1.252.207.117	Third parties
Pihak berelasi	47.556.701.887	54.243.780.646	Related parties
Uang muka pelanggan			
Utang pajak	1.423.357.785	1.429.001.590	Tax payables
Beban akrual	21.837.437.838	14.309.063.241	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.036.028.095	6.652.232.100	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang			Current maturities of long-term
yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	358.333.333	468.000.000	lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.287.000.081.182	1.113.038.489.125	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang	44.000.000.000	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa jangka panjang -			
setelah dikurangi bagian yang			Long-term lease liabilities -
akan jatuh tempo dalam satu tahun	918.216.431	1.509.640.647	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.050.162.619	28.046.496.000	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	74.968.379.050	29.556.136.647	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.361.968.460.232	1.142.594.625.772	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal			Share capital - at par value
Rp 100 per saham			Rp 100 per share
Modal dasar - 2.184.000.000 saham			Authorized - 2,184,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid-in capital -
1.274.000.000 saham	127.400.000.000	127.400.000.000	1,274,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2.309.683.922	2.309.683.922	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	4.202.572.171	-	Surplus revaluation
Perubahan nilai wajar investasi	(16.146.000.000)	-	Changes fair value in investment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.599.500.000	6.051.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	151.977.799.224	123.148.954.423	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	278.343.555.317	258.910.138.345	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.640.312.015.549	1.401.504.764.117	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Appendix 3

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENJUALAN	3.363.430.675.426	3.200.833.096.416	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.071.129.309.785)	(2.931.198.452.407)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	292.301.365.641	269.634.644.009	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(56.114.295.459)	(54.941.523.312)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(138.740.788.370)	(134.106.673.833)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	16.391.421.547	3.462.166.151	Other operating income
Beban operasi lain	(7.807.458.451)	(10.086.513.931)	Other operating expenses
LABA USAHA	106.030.244.908	73.962.099.084	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	139.719.013	984.048.358	Finance income
Biaya keuangan	(57.576.528.037)	(38.482.013.198)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	48.593.435.884	36.464.134.244	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan			Income tax (expenses) benefits
K i n i	(13.657.740.136)	(8.825.079.786)	Current
Tangguhan	(1.221.826.149)	(3.174.999.583)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(14.879.566.285)	(12.000.079.369)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	33.713.869.599	24.464.054.875	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	5.387.913.040	-	Surplus on revaluation property and equipment
Selisih nilai wajar investasi	(20.700.000.000)	-	Impairment of investment
Pengukuran kembali imbalan kerja	270.481.028	(1.614.444.000)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	(1.185.340.869)	-	Surplus on revaluation property and equipment
Selisih nilai wajar investasi	4.554.000.000	-	Impairment of investment
Pengukuran kembali imbalan kerja	(59.505.826)	355.177.680	Remeasurement of employee benefits
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(11.732.452.627)	(1.259.266.320)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.981.416.972	23.204.788.555	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran 4

Appendix 4

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan nilai wajar investasi/ Changes fair value in investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022	127.400.000.000	2.309.683.922	-	-	4.777.500.000	102.492.165.868	236.979.349.790	Balance at 1 January 2022
Deklarasi dividen	-	-	-	-	-	(1.274.000.000)	(1.274.000.000)	Declaration of dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	1.274.000.000	(1.274.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	23.204.788.555	23.204.788.555	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	127.400.000.000	2.309.683.922	-	-	6.051.500.000	123.148.954.423	258.910.138.345	Balance at 31 December 2022
Deklarasi dividen	-	-	-	-	-	(2.548.000.000)	(2.548.000.000)	Declaration of dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	2.548.000.000	(2.548.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(16.146.000.000)	4.202.572.171	-	33.924.844.801	21.981.416.972	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	127.400.000.000	2.309.683.922	(16.146.000.000)	4.202.572.171	8.599.500.000	151.977.799.224	278.343.555.317	Balance at 31 December 2023

Lampiran 5

Appendix 5

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.240.056.754.085	3.095.613.163.547	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.261.867.786.595)	(3.160.415.630.557)	Payment to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(21.811.032.510)	(64.802.467.010)	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	3.667.892.724	12.891.916.326	Proceed from claim for income tax refund
Pendapatan keuangan	139.719.013	160.042.516	Finance income
Pembayaran biaya keuangan	(54.110.168.376)	(40.124.009.348)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(19.758.696.013)	(18.072.021.213)	Payment of income tax
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(91.872.285.161)	(109.946.538.729)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(19.733.272.384)	(5.359.104.452)	Purchase of property and equipment
Pembelian aset takberwujud	(1.586.243.559)	(9.319.683.635)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	15.998.992.919	69.919.199	Proceeds from the sale of property and equipment
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.320.523.024)	(14.608.868.888)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dari pihak berelasi	(9.199.776.270)	(6.791.948.048)	Payment of related parties
Penerimaan utang bank	2.411.408.959.618	2.247.806.552.537	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(2.268.429.880.947)	(2.136.447.181.895)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(2.548.000.000)	(1.274.000.000)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(826.333.333)	(432.000.000)	Payment of lease liabilities
Arus kas netto yang tersedia dari aktivitas pendanaan	130.404.969.068	102.861.422.594	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	33.212.160.882	(21.693.985.023)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	25.668.366.059	47.362.351.082	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	58.880.526.941	25.668.366.059	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

